

Laporan Tahunan 2002

Infrastuktur Perbankan Andal untuk
Solusi Perbankan yang Komprehensif
serta Layanan Perbankan Prima



Bank Bukopin

Jl. M.T. Haryono Kav. 50-51 Jakarta 12770

Tel. [62-21] 798 8266, 798 9837, Fax. [62-21] 798 0625, 798 0238, 798 0244

Telex 62487, 66087 BKOPIN IA PO Box 4588 Jkt, <http://www.bukopin.co.id>, SWIFT : BBUK IDJA



Visi

Menjadi bank yang terpercaya dalam pelayanan jasa keuangan.

Misi

Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, aktif dalam pengembangan koperasi dan usaha kecil, serta meningkatkan nilai tambah investasi pemegang saham dan kesejahteraan karyawan.

Daftar Isi

- 1** Sekilas Bank Bukopin
- 2** Ikhtisar Keuangan
- 3** Pencapaian Tahun 2002
- 4** Peristiwa Penting
- 6** Dewan Komisaris
- 7** Sambutan Komisaris Utama
- 8** Direksi
- 9** Laporan Direktur Utama
- 12** Divisi Usaha Koperasi, Kecil & Mikro
- 14** Divisi Consumer Banking
- 16** Divisi Komersial
- 18** Bukopin Syariah
- 20** Divisi Treasury & International Banking
- 22** Teknologi & Sumber Daya Manusia
- 24** Pengendalian Intern
- 25** Kegiatan Sosial Kemasyarakatan
- 27** Tinjauan Keuangan



Sekilas Bank Bukopin

Bank Bukopin telah melayani masyarakat sebagai bank umum swasta nasional selama lebih dari tiga dasawarsa. Cikal bakal Bank Bukopin didirikan dalam bentuk badan hukum koperasi pada tanggal 10 Juli 1970 dengan nama Bank Umum Koperasi Indonesia (disingkat BUKOPIN). Beberapa tonggak penting dalam perjalanan sejarahnya antara lain adalah perubahan nama menjadi Bank Bukopin pada tahun 1989, perubahan status badan hukum dari Koperasi menjadi Perseroan Terbatas pada tahun 1993 dan diperolehnya status bank devisa pada tahun 1997. Pada tahun 1999 Bank Bukopin masuk dalam program rekapitalisasi perbankan yang dijalankan Pemerintah dan pada tahun 2001 telah berhasil menyelesaikannya serta menjadi bank pertama yang keluar dari program tersebut. Dengan kondisi keuangan yang sehat, struktur neraca Bank Bukopin semakin kokoh dengan menerapkan prinsip kehati-hatian serta pengendalian risiko yang lebih sempurna; kami memantapkan diri dalam melangkah mewujudkan sumbangsih yang nyata guna membangun masa depan yang lebih baik.



Ikhtisar Keuangan

Dalam miliar Rupiah (kecuali persentase)

	2002	2001	2000	1999	1998
Neraca (per 31 Desember)					
Total Aktiva	14.129,27	9.602,00	9.185,23	5.898,80	4.831,20
Simpanan	11.433,45	7.604,97	7.462,21	4.458,83	3.892,19
• Giro	3.752,71	3.042,10	3.413,45	1.508,09	1.963,45
• Tabungan	922,26	840,64	729,34	563,62	248,27
• Deposito	6.758,22	3.722,23	3.319,42	2.387,12	1.680,46
Kredit yang Diberikan	8.496,70	5.093,58	4.888,73	2.794,17	3.328,29
Modal Sendiri	719,46	542,11	421,61	294,48	(648,45)
Laporan Laba Rugi					
Pendapatan Bunga Bersih	566,78	562,93	445,88	329,52	405,05
Pendapatan Operasional Lainnya	75,69	203,18	40,14	45,77	132,71
Beban Operasional	332,60	280,68	266,21	170,80	132,38
Penghasilan (Beban) Bukan Operasional Bersih	8,31	13,51	(4,37)	274,39	(2,77)
Beban Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif	61,08	322,76	89,92	11,96	1.295,29
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	257,10	176,18	125,52	466,92	(892,68)*
Laba (Rugi) Sebelum Pajak dan Beban Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif	318,18	499,03	215,44	478,87	405,39
Rasio Keuangan [%]					
Rasio Kredit yang Diberikan terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR)	73,86	71,21	60,28	66,85	76,89
Rasio Kecukupan Modal (CAR)	14,13	16,80	15,42	4,06	(20,31)
Rasio Laba terhadap Aktiva (ROA)	3,30	2,84	2,21	7,52	(19,51)
Rasio Laba terhadap Modal Sendiri (ROE)	30,06	28,19	52,84	n.a	n.a

* Kerugian yang dibukukan Bank Bukopin dalam tahun 1998 terutama disebabkan sangat besarnya biaya penyisihan kerugian aktiva produktif (PPAP) karena kondisi perekonomian yang memburuk serta adanya ketentuan baru yang lebih ketat dalam perhitungan PPAP dibanding tahun-tahun sebelumnya.



Pencapaian Tahun 2002

Tahun 2002 memantapkan Bank Bukopin berada di jajaran terdepan perbankan nasional dengan berbagai terobosan produk yang didukung oleh teknologi perbankan yang andal.



Solusi Perbankan Komprehensif

Pengembangan produk dalam segmen pasar consumer, komersial, dan usaha kecil & koperasi serta syariah menawarkan layanan solusi perbankan komprehensif. Produk-produk yang ditawarkan dapat melayani nasabah di tiap titik pelayanan yang diperlukan oleh nasabah.



Cash Management

Penggunaan *Cash Management* di segmen komersial serta usaha kecil dan koperasi terus meningkat. Sistem ini dikembangkan fiturnya sampai kepada *stock management*, selain itu terhubung pula untuk pelayanan pembayaran pajak secara *real time on-line*.



Jaringan ATM

Jaringan ATM Bank Bukopin telah menjadi jaringan terbesar di Indonesia dengan lebih dari 7,200 ATM melalui aliansi strategis dengan ALTO, Visa Internasional, dan dua bank nasional ternama. Jaringan ATM dengan sebaran di seluruh penjuru Nusantara memberi kemudahan bagi nasabah dengan 'kartu segala bayar' SiAga Visa Electron.



Peristiwa Penting

- Bank Bukopin memasuki era baru sebagai bank pertama yang berhasil menyelesaikan program rekapitalisasi perbankan

- Pembukaan kantor cabang ke-28 di Purwokerto



- Peluncuran 50 buah taksi Kosti Jaya yang dibiayai Bank Bukopin

Jan '02

Mar '02

Apr '02

- Peluncuran penyediaan proyek Perkuatan Permodalan dan Lembaga Keuangannya melalui Penyediaan Modal Awal dan Padanan (P2LK MAP) melalui inkubator kerjasama antara Bank Bukopin dengan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah



- Infobank Award untuk kinerja bank dengan predikat 'Sangat Bagus' dari majalah Infobank

Agst '02

- Pengakuan kehandalan teknologi Bank Bukopin dengan diperolehnya sertifikat sistem MP3 On-line untuk pemenuhan standar financial transaction dari Direktorat Jenderal Pajak - Departemen Keuangan RI

- Penghargaan sebagai collecting agent host to host terbaik III tahun 2002 dari Telkom

Des '02

Jan '03

- Peluncuran perluasan jaringan ATM Bank Bukopin bekerja sama dengan Bank BNI dan Bank BCA
- Peluncuran program hadiah Pilih Sendiri untuk tabungan SiAga



- Peluncuran pelayanan Monitoring Pelaporan Pembayaran Pajak (MP3) secara real time on-line dengan Direktorat Jenderal Pajak - Departemen Keuangan RI

Mei '02 Juli '02

- Pembukaan kantor cabang ke-29 di kota Jember
- Peluncuran produk kredit KUKM dengan pola penjamin kredit dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah



- Pembukaan kantor cabang syariah ke-2 di kota Bukittinggi

Sep '02 Nov '02



- Penganugerahan penghargaan untuk pelayanan prima berupa Banking Service Excellence Awards untuk tahun 2002 dari majalah Infobank dan Marketing Research Indonesia (MRI)

Mar '03



Dewan Komisaris



Dewan Komisaris (kiri ke kanan):

- Syamsul Effendi (Komisaris) • A. Chaeruddin Muhammad (Komisaris) • Mardjito Gisanatmodjo (Komisaris) • Moh. Syafei Atmodiwiryo (Komisaris Utama)
- Suratno Siswodihardjo (Komisaris) • Praptardjo Adhi Paryono F. (Komisaris)

Pengembangan pelayanan perbankan di segmen consumer dan komersial telah tumbuh secara signifikan dengan tetap mengembangkan layanan kepada segmen usaha kecil dan koperasi.

Sambutan Komisaris Utama

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.,

Kami panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayahNya pada tahun 2002 Bank Bukopin dapat terus mengembangkan usahanya dan mencapai kinerja yang menggembirakan. Keberhasilan tersebut dapat dicapai berkat penetapan sasaran yang cermat dan jelas yang didukung dengan langkah-langkah strategis yang tepat serta tidak lepas dari kerja keras segenap jajaran Bank Bukopin.

Sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana kerjanya, Bank Bukopin terus mengembangkan segmen konsumen dan komersial. Di sisi lain, Bank Bukopin tetap memiliki keberpihakan yang erat dengan segmen koperasi, usaha kecil dan mikro yaitu dengan terus mengembangkan segmen tersebut sesuai dengan misinya.

Sejalan dengan pengembangan usahanya, Bank Bukopin terus mengembangkan infrastruktur sistem teknologinya sehingga dapat dengan leluasa mengembangkan produk dan layanan perbankan untuk pemenuhan kebutuhan nasabah serta memperluas jaringan kantor dan ATM untuk mengatasi kendala daya jangkau Bank Bukopin terhadap masyarakat.

Selain itu, pelaksanaan operasional perbankan yang sehat tidak lepas dari penerapan prinsip kehati-hatian. Menyadari hal tersebut, pada tahun 2002 Bank Bukopin terus meningkatkan upaya pengendalian risiko yang semakin ketat dan tertata serta upaya-upaya penerapan Good Corporate Governance sebagaimana dianjurkan oleh Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance untuk menuju tata kelola perusahaan yang sehat.

Berbagai kemajuan yang dicapai baik dari segi pengembangan pangsa pasar maupun segi operasional bank telah semakin memperkokoh tingkat solvabilitas maupun rentabilitas Bank Bukopin sejak berhasil keluar dari pengawasan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) pada tahun 2001. Hal ini tercermin dari pencapaian kinerja keuangan Bank Bukopin yang menggembirakan untuk tahun buku 2002, sebagaimana diuraikan lebih lanjut pada Laporan Direksi berikut ini.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para nasabah, Pemerintah, otoritas moneter, Pemegang Saham, Manajemen dan Staf Bank Bukopin serta semua pihak yang terus mendukung kemajuan Bank Bukopin.

Wabillahi taufiq wal hidayah
Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.



Moh. Syafei Atmodiwiryo
Komisaris Utama



Direksi



Direksi (berdiri, kiri ke kanan) :

- Glen Glenardi, Direktur Usaha Koperasi, Kecil & Mikro
 - Tri Joko Prihanto, Direktur Operasi & Kepatuhan
 - Sunaryono, Direktur Manajemen Risiko & Kepatuhan
 - Agus Hernawan, Direktur Consumer Banking
- (duduk, kiri ke kanan) :
- Sofyan Basir, Direktur Utama
 - A. Toni Soetirto, Direktur Komersial

Keberhasilan Bank Bukopin dalam melayani setiap segmen pasar yang dituju berlandaskan pada pengembangan kerangka teknologi yang andal yang dapat beroperasi dalam skala nasional maupun internasional.

Laporan Direktur Utama

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karuniaNya yang memungkinkan Bank Bukopin mencatat kemajuan yang berarti di hampir seluruh kegiatan operasinya baik dari segi kinerja keuangan, pengembangan usaha maupun kendali operasional. Semua ini menghasilkan pertumbuhan usaha yang menggembirakan dan semakin memperkokoh landasan kesehatan Bank Bukopin. Hasil yang dicapai ini akan bermanfaat dalam menunjang pertumbuhan usaha yang berkesinambungan.

Berkat dukungan para stakeholders dan kerja keras segenap jajaran Bank Bukopin, secara umum kondisi usaha Bank Bukopin terus tumbuh baik dibandingkan tahun sebelumnya maupun dibandingkan Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2002 dengan tetap mempertahankan tingkat kesehatannya. Pada akhir tahun 2002, total aset mencapai Rp 14,13 triliun, meningkat sebesar 47,19% dibandingkan setahun sebelumnya sebesar Rp 9,60 triliun. Pencapaian tahun 2002 ini lebih besar 39,35% dibandingkan RKAP tahun 2002.

Pencapaian laba tahun berjalan sebelum pajak adalah sebesar Rp 257,10 miliar atau meningkat sebesar 45,92% dibandingkan laba tahun 2001 sebesar Rp 176,18 miliar. Pencapaian laba tersebut melampaui target yang ditetapkan yaitu sebesar Rp 157,83 miliar atau 62,90% di atas RKAP tahun 2002. Sumber-sumber perolehan laba terutama berasal dari operasional bank dan adanya kinerja yang baik atas penagihan kredit yang dihapuskan.

Penghimpunan dana masyarakat berupa deposito, giro dan tabungan mencapai Rp 11,43 triliun, meningkat 50,39% dari Rp 7,60 triliun pada tahun 2001 dan lebih besar 40,07% dari target tahun 2002 sebesar Rp 8,16 triliun. Peningkatan dana masyarakat ini sejalan dengan tujuan strategis Bank Bukopin yang berupaya menggalang mobilitas dana masyarakat secara maksimal dan menyalurkannya kembali ke masyarakat baik dalam bentuk kredit usaha untuk tujuan produktif maupun konsumtif.

Dalam hal penyaluran dana ini, kredit yang diberikan hingga akhir tahun 2002 mencapai Rp 8,50 triliun, meningkat sebesar 66,99% dari Rp 5,09 triliun pada penutup tahun 2001 dan lebih besar 22,48% dari RKAP tahun 2002 yang sebesar Rp 6,94 triliun. Peningkatan ini terutama ditunjang oleh pertumbuhan kredit komersial maupun kredit usaha koperasi, kecil dan mikro (UKKM). Penyaluran kredit tersebut dilakukan antara lain dengan konsep keterjalinan atau linkage yang terus dikembangkan oleh Bank Bukopin seperti antara para petani sebagai plasma yang memasok hasil pertaniannya kepada perusahaan sebagai inti; antara perusahaan pupuk dengan petani pengguna pupuk; antara penyalur barang-barang kebutuhan pokok masyarakat dengan produsen barang-barang pokok, dan seterusnya.

Pertumbuhan usaha sebagaimana kami uraikan di atas juga dapat dicapai karena penerapan langkah-langkah strategis pada tahun 2002. Langkah-langkah strategis tersebut antara lain mengembangkan fitur produk dan layanan perbankan, memperluas jaringan kantor dan ATM serta upaya standarisasi corporate identity melalui tampilan kantor dan signage. Penerapan langkah-langkah strategis tersebut tidak terlepas dari dukungan infrastruktur teknologi Bank Bukopin yang secara terus menerus dikembangkan agar menjadi advance banking infrastructure.

Dengan kesiapan infrastruktur teknologi dan pengembangan yang berkesinambungan, Bank Bukopin terus

mengembangkan kerjasama dengan instansi pemerintah, perusahaan swasta dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maupun lembaga-lembaga lain seperti pendidikan, rumah sakit dan sebagainya. Sebagai contoh, jika sebelumnya kerjasama yang ditawarkan dengan menggunakan Bukopin Direct hanya berkaitan dengan akses informasi saldo dan akses transaksional atas rekening nasabah, saat ini telah dikembangkan menjadi Bukopin Cash Management yang memungkinkan nasabah melakukan pengaturan inventori (stock management). Bank Bukopin juga ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pajak sebagai salah satu bank persepsi on-line dalam rangka pengelolaan setoran penerimaan negara. Penunjukan Bank Bukopin tersebut setelah melalui pengujian user acceptance test (UAT), dimana sistem teknologi Bank Bukopin dinyatakan memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan. Atas pemenuhan persyaratan tersebut, Bank Bukopin memperoleh Sertifikat Sistem MP3 On Line dari Direktorat Jenderal Pajak - Departemen Keuangan Republik Indonesia.

Sistem teknologi Bank Bukopin juga dikembangkan dalam rangka mendukung pola pengembangan usaha yang memungkinkan sistem teknologi Bank Bukopin tersambung ke berbagai platform teknologi lainnya guna menambah kemudahan dan layanan (broad based banking solution) kepada nasabah kami. Sistem ini dikenal dengan istilah plug and play. Dengan sistem ini Bank Bukopin dapat memperluas jaringan ATM nya melalui kerjasama dengan bank pemerintah dan swasta karena sistem Bank Bukopin yang fleksibel untuk plug-in ke jaringan ATM pihak lain yang mencapai lebih dari 5.000 ATM di seluruh penjuru Nusantara. Contoh lain perihal keluwesan teknologi Bank Bukopin adalah sistemnya yang kompatibel dengan sistem yang digunakan perusahaan telekomunikasi seperti Telkom, Telkomsel dan Indosat. Hal ini memungkinkan Bank Bukopin menawarkan jasa pengisian ulang pulsa kartu telepon pra-bayar secara elektronik melalui jaringan ATM Bank Bukopin. Sistem plug and play ini diterapkan juga pada jaringan pembiayaan Swamitra, yaitu program kemitraan antara Bank Bukopin dengan koperasi dan lembaga keuangan mikro.

10
Perluasan jaringan ATM selain melalui kerjasama dengan bank lain sebagaimana kami uraikan di atas, juga dilakukan penambahan pada ATM Bank Bukopin sendiri, sehingga secara keseluruhan ATM yang dapat diakses oleh nasabah Bank Bukopin adalah sebanyak lebih dari 7.200 unit. Hal ini dimungkinkan karena selain bekerja sama dengan bank lain, Bank Bukopin juga tergabung dengan jaringan ALTO dan Visa Internasional.

Dalam rangka mendekati diri kepada nasabah, selain menambah jaringan ATM, Bank Bukopin juga menambah jaringan kantor agar kebutuhan nasabah akan layanan perbankan Bank Bukopin dapat terpenuhi. Jumlah kantor sampai dengan tahun 2002 sebanyak 204 buah dari sebelumnya sebanyak 194 kantor, dimana 2 diantaranya adalah cabang syariah.

Sebagai salah satu bagian dari program komunikasi dan sesuai dengan langkah-langkah strategis untuk mencapai sasaran usaha yang ditetapkan tahun sebelumnya, pada tahun 2002 ini Bank Bukopin telah melakukan standarisasi pada tampilan identitas perusahaan dengan memperbaiki tampilan kantor dan mengubah signage agar tampil lebih dinamis.

Dari sisi pengendalian operasional perbankan, sistem teknologi on-line yang kami miliki juga berperan dalam peningkatan efisiensi. Dengan pemantauan biaya operasi yang lebih terkendali di satu pihak, dan peningkatan pendapatan usaha di lain pihak, Bank Bukopin mencatat peningkatan perolehan laba usaha pada tahun 2002 sebagaimana telah kami uraikan di muka. Pencapaian ini menghasilkan rasio laba terhadap aset (return on asset, ROA) sebesar 3,30% serta rasio laba terhadap modal sendiri (return on equity, ROE) sebesar 30,06% untuk tahun yang dilaporkan.

Jelas sekali bahwasannya teknologi memiliki peran yang amat penting dalam pengoperasian sebuah bank yang menguntungkan sekaligus mampu memberi solusi yang tepat bagi kebutuhan perbankan masyarakat modern. Bank Bukopin sangat menyadari hal ini, dan oleh karenanya kami menempatkan teknologi perbankan sebagai prioritas dalam mendukung pengembangan usaha serta layanan perbankan kami.

Walaupun demikian, dari hasil riset yang dilakukan oleh periset pasar terkemuka keandalan teknologi Bank Bukopin masih belum dikenal luas khususnya oleh sektor individual. Inilah tantangan yang dihadapi Bank Bukopin masa datang. Untuk itu Bank Bukopin akan lebih meningkatkan program komunikasinya kepada masyarakat luas terutama yang berkaitan dengan keunggulan teknologi yang dimiliki.

Perkembangan usaha sebagaimana telah kami uraikan dimuka, selain didukung oleh berbagai produk yang berbasis teknologi, tidak akan begitu saja tercapai tanpa disertai layanan yang prima. Pemahaman tentang pentingnya layanan yang prima baik kepada pihak ekstern maupun intern terus ditanamkan kepada segenap jajaran Bank Bukopin. Upaya tersebut telah membuahkan hasil yang menggembirakan yaitu Bank Bukopin berada pada peringkat keenam diantara bank-bank yang ada di Indonesia untuk pelayanan prima (*service excellence*) yang disurvei oleh Marketing Research Indonesia (MRI). Prestasi tersebut akan terus ditingkatkan pada masa mendatang dengan melibatkan seluruh lapisan Bank Bukopin untuk mempertahankan dan meningkatkan *high quality banking services*.

Beberapa perkembangan menggembirakan lainnya pada berbagai divisi Bank Bukopin dapat diikuti pada ulasan mengenai kinerja masing-masing divisi pada Laporan Tahunan ini.

Pada kesempatan ini, kami juga menyampaikan kemajuan yang berarti yang berhasil dicapai Bank Bukopin di bidang kepatuhan serta pengendalian risiko. Pada tahun 2001, dengan bantuan konsultan internasional Ernst & Young, telah dilakukan kajian komprehensif mengenai sistem maupun pelaksanaan pengendalian risiko di seluruh lingkungan kerja Bank Bukopin. Hasil dari kajian ini adalah sebuah cetak biru bagi pengembangan kebijakan pengendalian risiko yang lebih sistematis, komprehensif dan terpadu. Pada tahun 2002, beberapa kebijakan tersebut mulai dikembangkan dan diterapkan secara bertahap. Salah satu kebijakan yang paling mendasar dalam rangka penerapan pengendalian risiko secara efektif adalah pemahaman yang sama di antara seluruh jajaran Bank Bukopin mengenai unsur-unsur risiko itu sendiri. Untuk itu, Bank Bukopin telah melakukan pendataan serta pemetaan unsur-unsur risiko untuk dipahami bersama diantara segenap jajaran Bank Bukopin. Jenis risiko tersebut dapat berkembang sejalan dengan perkembangan usaha Bank. Disinilah peran Manajemen Risiko & Kepatuhan Bank Bukopin untuk terus memantau perkembangan yang terjadi serta dampaknya bagi kepastian kepatuhan serta pengendalian risikonya.

Melalui peningkatan kemampuan pengendalian risiko, serta tetap berpegang teguh pada fokus dan strategi usaha yang telah ditetapkan, prinsip kehati-hatian perbankan maupun penerapan tata kelola perusahaan secara baik dan benar, Bank Bukopin menyandang predikat bank sehat sesuai kriteria kesehatan Bank Indonesia. Pada akhir tahun 2002, rasio kecukupan modal (CAR) mencapai 14,13%; non performing loan (NPL) sebesar 2,70%; posisi devisa netto (PDN) sebesar 2,86%; dan selama tahun 2002 tidak terdapat pelanggaran ketentuan batas maksimum pemberian kredit (BMPK).

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada masyarakat yang telah memberikan kepercayaan dan memanfaatkan layanan perbankan Bank Bukopin. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Pemegang Saham, Pemerintah Indonesia, Dewan Penasehat, Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah serta mitra usaha atas dukungan yang telah diberikan kepada Bank Bukopin selama ini. Akhir kata, terima kasih dan penghargaan kepada segenap karyawan Bank Bukopin atas kerja keras yang menghasilkan prestasi menggembirakan pada tahun 2002. Semoga Allah SWT senantiasa memberkati upaya kita meraih keberhasilan yang lebih baik lagi ditahun-tahun mendatang

Wabillahi taufiq wal hidayah
Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.



Sofyan Basir
Direktur Utama



Divisi Usaha Koperasi, Kecil & Mikro

12

Layanan Bank Bukopin berupa sistem informasi akuntansi dan sistem informasi logistik telah berhasil menghubungkan produsen komoditi pertanian, usaha perdagangan serta badan penyangganya secara *real time on-line*.



Dalam tahun 2002 Bank Bukopin tetap konsisten untuk menggali potensi pasar segmen usaha kecil dan koperasi dan yang terkait yang dilakukan oleh Divisi Usaha Koperasi, Kecil & Mikro (UKKM). Karakteristik pasar ini sangat spesifik yaitu skala usaha yang relatif kecil serta tersebar hingga ke daerah-daerah. Kondisi ini dapat menjadi kendala, di samping adanya kendala lain berupa penyediaan agunan. Oleh karenanya, segmen ini perlu dihubungkan dengan segmen usaha besar yang relevan.

Untuk itu, Bank Bukopin memberikan dukungan dengan mengembangkan layanan yang menghubungkan kedua segmen tersebut dan yang menguntungkan bagi semua pihak. Salah satu layanan yang dikembangkan dalam tahun 2002 adalah layanan kepada petani dan pedagang komoditi beras dengan badan penyangganya. Layanan tersebut berupa pembiayaan kepada petani dan pedagang beras di satu sisi dan pengembangan sistem teknologi informasi yang terdiri dari sistem informasi akuntansi dan sistem informasi logistik kepada badan penyangga di sisi yang lain. Dengan pendekatan dua sisi tersebut, nasabah memperoleh nilai tambah yaitu petani dan pedagang dapat memproduksi dan menyalurkan beras, sedangkan badan penyangganya dapat memantau pergerakan komoditinya secara real time on-line.

Melalui penerapan langkah strategis tersebut, Bank Bukopin dapat terus tumbuh yang terlihat dari penyaluran kredit ke segmen ini pada tahun 2002 mencapai lebih dari Rp 5,80 triliun, meningkat tajam dari Rp 3,66 triliun pada tahun 2001. Pencapaian tersebut lebih tinggi 49,10% dari sasaran yang ditetapkan untuk tahun 2002 sebesar Rp 3,89 triliun. Sementara itu, sumber dana yang berhasil dihimpun dari segmen ini sebesar Rp 5,03 triliun, meningkat 46,22% dari pencapaian tahun sebelumnya sebesar Rp 3,44 triliun. Realisasi sumber dana tersebut lebih besar 73,45% dari sasaran yang ditetapkan sebesar Rp 2,90 triliun.

Pertumbuhan segmen usaha kecil dan koperasi dengan pola layanan yang dirancang khusus ini membuktikan bahwa segmen ini memiliki daya tahan yang baik dalam menghadapi berbagai kondisi perekonomian. Selain itu juga ditunjang oleh pengalaman Bank Bukopin dalam menangani segmen ini dengan memanfaatkan dukungan dari berbagai pihak yang berkepentingan seperti misalnya penyaluran kredit dengan jaminan pemerintah.

Dengan karakteristik segmen ini, langkah lain yang ditempuh Bank Bukopin adalah dengan mendekati diri kepada nasabah. Untuk itu Bank Bukopin menerapkan strategi memperbanyak titik layanan berupa pembukaan beberapa outlet dan berbagai model layanan lain seperti internet banking. Cabang baru yang dibuka dalam tahun 2002 adalah cabang Purwokerto dan Jember. Selain itu, Bank Bukopin juga terus mengembangkan program Swamitra yang merupakan kemitraan antara Bank Bukopin dengan koperasi atau lembaga keuangan mikro karena terbukti menguntungkan dan dirasakan manfaatnya bagi anggota koperasi dan masyarakat sekitarnya. Dalam pengembangan selanjutnya, Bank Bukopin juga membidik kemitraan dengan bank perkreditan rakyat (BPR).

Swamitra tersebut telah mengundang perhatian berbagai pihak di dalam maupun luar negeri untuk mempelajari sistem kerjanya, bahkan telah menjadi model bagi pengembangan kegiatan rural finance serupa di beberapa negara bagian India. Sedangkan di dalam negeri, keberadaan Swamitra tersebut telah dirasakan kebutuhannya dalam rangka turut meningkatkan ekonomi rakyat di daerah. Sebagai tindak lanjut dari kerjasama Bank Bukopin dengan Pemerintah Provinsi Riau, pada tahun 2002 telah direalisasikan pendirian 36 Swamitra di kabupaten-kabupaten di Provinsi Riau dengan modal sepenuhnya berasal dari pemerintah provinsi tersebut.

Hingga akhir tahun 2002, Swamitra memiliki jaringan pelayanan sebanyak 236 gerai yang tersebar di 17 provinsi dari sebelumnya 196 gerai pada tahun 2001. Jumlah dana yang disalurkan mencapai Rp 170,75 miliar pada akhir tahun 2002, meningkat 17,29% dari Rp 145,58 miliar setahun sebelumnya.

Untuk tahun 2003, Bank Bukopin menargetkan penyaluran kredit kepada segmen usaha kecil dan koperasi sebesar Rp 4.833,03 miliar dan menghimpun sumber dana sebesar Rp 2.744,86 miliar.





Divisi Consumer Banking

Nasabah mendapatkan kemudahan untuk bertransaksi di berbagai belahan nusantara dan di manca negara karena telah tersedia lebih dari 7.200 ATM yang tersebar di seluruh penjuru nusantara dan lebih dari 500.000 ATM yang berlogo Visa, Visa Electron, atau PLUS di seluruh dunia.





Segmen konsumen memiliki potensi pasar yang besar dan dikembangkan sebagai tulang punggung penghimpunan dana masyarakat. Langkah strategis Bank Bukopin dalam menggali potensi pasar ini adalah dengan mengembangkan produk perbankan yang beragam dan mendekati diri kepada nasabah serta layanan perbankan prima (high quality banking services). Dengan langkah ini beserta dukungan infrastruktur teknologi terkini (advanced banking infrastructure), nasabah akan mendapatkan kemudahan dan layanan yang tepat untuk kebutuhannya.

Kemudahan dan keragaman layanan kepada nasabah dipersiapkan dengan mengembangkan produk dan layanan serta memperluas fitur produk-produk yang telah ada. Kartu debit SiAga Visa Electron yang diposisikan sebagai "Kartu Segala Bayar" telah dapat dipakai untuk mengisi ulang pulsa kartu Prabayar Telkomsel, disamping fitur yang sudah ada sebelumnya yaitu untuk pembayaran listrik, air, telepon dan telepon genggam serta pembayaran transaksi belanja di seluruh jaringan merchant berlogo Visa dan Visa Electron di seluruh dunia. Selain itu, disiapkan pula fitur baru produk Tabungan Haji, Tabungan SiAga dan Deposito Merdeka yang akan diluncurkan dalam tahun 2003.

Selain mengembangkan fitur produk yang sudah ada, produk baru juga mulai disiapkan pada tahun 2002 yaitu kartu kredit BukopinVisa dan Bukopin Reksadana. Untuk nasabah-nasabah prima Bank Bukopin, ditawarkan suatu layanan khusus dalam Private Banking.

Ciri pasar konsumen adalah tersedianya kemudahan bagi nasabah dalam menjangkau titik-titik layanan bank. Untuk itu Bank Bukopin mempersiapkan berbagai bentuk titik layanan berupa kantor, ATM serta bentuk lainnya seperti internet banking, mobile banking, phone banking dan sms banking. Dengan demikian Bank Bukopin dapat dekat dengan nasabah, sebagaimana halnya dengan langkah yang dilakukan segmen usaha kecil dan koperasi. Realisasi strategi ini dalam tahun 2002 adalah pembukaan kantor-kantor baru dengan status kantor cabang, kantor cabang pembantu maupun kantor kas. Sedangkan untuk perluasan titik layanan dalam bentuk ATM, Bank Bukopin secara taktis meningkatkan jumlah ATM di seluruh penjuru nusantara menjadi lebih dari 7.200 melalui aliansi strategis dengan Bank BNI dan BCA selain dengan ALTO. Nasabah Bank Bukopin juga dapat mengakses lebih dari 500.000 ATM yang berlogo Visa, Visa Electron, atau PLUS di seluruh dunia. Titik layanan dalam bentuk internet banking telah diluncurkan namun belum dipasarkan secara besar-besaran. Phone banking dan sms banking akan diluncurkan pada tahun 2003.

Langkah-langkah teknis operasional ini dibarengi pula dengan pelaksanaan program komunikasi produk dan layanan perbankan yang dilakukan baik di media cetak maupun elektronik. Langkah lain dalam meningkatkan citra perusahaan dilakukan melalui standarisasi tampilan identitas perusahaan berupa pembenahan tampilan kantor dan mengubah signage agar tampil lebih dinamis dan seragam.

Program-program komunikasi untuk peningkatan citra perusahaan ini diimbangi pula dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia khususnya dalam program pelayanan kepada nasabah. Upaya-upaya yang dilakukan telah membuahkan hasil yang menggembirakan, yaitu Bank Bukopin menduduki peringkat keenam untuk pelayanan prima (service excellence) di antara bank-bank di Indonesia berdasarkan survei yang dilakukan oleh Marketing Research Indonesia (MRI), sebuah lembaga riset independen.

Dengan strategi dan program kerja yang dilakukan, Bank Bukopin mencatat pertumbuhan yang menggembirakan di segmen konsumen, antara lain menambah dana pihak ketiga sebesar 31,16% menjadi Rp 1,90 triliun hingga akhir tahun 2002.

Dalam hal penyaluran dana, pada tahun 2002 Bank Bukopin memberikan kredit untuk segmen konsumen sebesar Rp 555,15 miliar, meningkat dari Rp 338,10 miliar atau 64,20 % dari tahun 2001. Pencapaian tersebut lebih rendah 35,13% dari sasaran yang ditetapkan yaitu sebesar Rp 855,70 miliar karena dalam pelaksanaannya Bank Bukopin perlu melakukan konsolidasi mengingat aspek risiko yang cukup tinggi di segmen kredit konsumsi. Penyaluran dana ini selain dilakukan sendiri oleh Bank Bukopin, juga dilakukan melalui kerjasama dengan Agen Tunggal Pemegang Merek (ATPM), bank dan lembaga keuangan bukan bank.

Untuk tahun 2003, Bank Bukopin menetapkan sasaran penghimpunan sumber dana sebesar Rp 3,11 triliun dan menyalurkannya dalam bentuk kredit sebesar Rp 0,78 triliun.

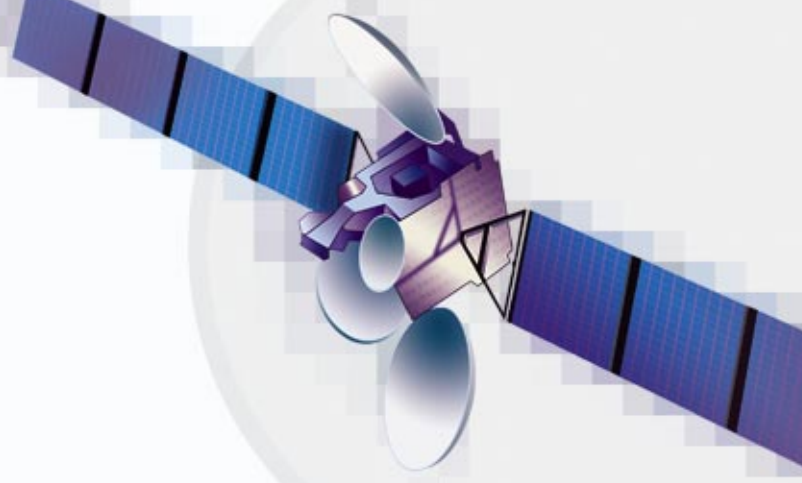


Divisi Komersial

16

Fitur layanan bukopin Cash Management semakin luas dan semakin banyak dipakai oleh perusahaan swasta dan Badan Usaha Milik Negara untuk mengelola keuangan dan tagihan pelanggan secara terpadu (*broad based banking solution*).





Dalam tahun 2002 Divisi Komersial memfokuskan diri pada segmen usaha yang sudah spesifik yang dibagi ke dalam line of business. Produk-produk yang ditawarkan, diarahkan untuk memberikan solusi bagi kebutuhan perbankan perusahaan dan dapat diperluas untuk solusi manajemen keuangan maupun jaringan pelayanan kepada pelanggan nasabah tersebut. Inilah broad based banking solution yang ditawarkan Bank Bukopin kepada nasabahnya dengan dasar infrastruktur teknologi perbankan Bank Bukopin yang maju.

Layanan Divisi Komersial diberikan kepada perusahaan swasta yang relatif besar, BUMN maupun instansi pemerintah. Salah satu layanan tersebut berupa cash management yang disebut Bukopin Cash Management yang telah dimanfaatkan oleh beberapa perusahaan swasta maupun BUMN diantaranya yang bergerak dibidang telekomunikasi, perminyakan, kesehatan dan energi. Dengan layanan ini, perusahaan-perusahaan tersebut dapat mengelola keuangan mereka secara on-line langsung dari kantornya untuk mengetahui kinerja penerimaan dana (collection), pembayaran/ pengeluaran dana (disbursement) serta pemusatan keuangan perusahaan (concentration). Selain layanan Bukopin Cash Management, produk lain yang telah dimanfaatkan di antaranya oleh instansi perpajakan adalah layanan penerimaan pembayaran pajak secara on-line yang tersambung kedalam sistem Monitoring Pelaporan Pembayaran Pajak (MP3) Direktorat Jenderal Pajak - Departemen Keuangan Republik Indonesia.

Melalui pengembangan layanan pengelolaan liabilities kepada segmen ini, Bank Bukopin dapat memperkuat customer based-nya dan dengan kontribusi penghimpunan dana yang sangat baik. Dalam tahun 2002, dana masyarakat yang berhasil dihimpun oleh divisi ini sebesar Rp 4,51 triliun atau 39,41% dari total dana masyarakat. Pencapaian ini meningkat sebesar 66,03% dari Rp 2,71 triliun pada tahun 2001 dan 50,70% lebih besar dari rencana yang ditetapkan sebesar Rp 2,99 triliun.

Dari sisi pengelolaan asset yaitu dalam bentuk penyaluran kredit, Bank Bukopin mengambil langkah strategis dengan pembiayaan kepada bisnis yang dinilai memiliki prospek yang baik seperti perdagangan, kegiatan usaha yang berorientasi ekspor, industri minyak dan gas, otomotif, agribisnis, industri media dan telekomunikasi. Layanan dari sisi pengelolaan asset ini merupakan layanan terpadu yang dapat digabung dalam paket layanan sisi liabilities. Dengan demikian nasabah dapat memperoleh nilai tambah yang berkualitas dari layanan perbankan dan dari sisi bank memberikan benefit yang baik.

Hingga akhir tahun 2002 Divisi Komersial berhasil membukukan kredit sebesar Rp 2,14 triliun meningkat sebesar 95,91% dari pagu kredit komersial sebesar Rp 1,09 triliun pada tahun 2001.

Strategi lain dalam menggali potensi pasar segmen komersial ini adalah peran Bank Bukopin sebagai arranger dan facility agent kredit sindikasi, melakukan transaksi perdagangan internasional dan produk bank garansi untuk Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus (BPIH Khusus).

Dari langkah strategis di atas, benefit yang diperoleh Bank Bukopin cukup luas baik dari sisi pengelolaan liabilities, asset maupun fee based income.

Bank Bukopin merencanakan penyaluran kredit kepada segmen komersial sebesar Rp 2,91 triliun dan penghimpunan dana sebesar Rp 4,57 triliun pada tahun 2003.



*Kehadiran cabang Syariah
memberikan alternatif produk
dan layanan perbankan
Syariah yang telah diterima
oleh masyarakat secara
bergairah.*



Guna memenuhi kebutuhan sebagian masyarakat Indonesia akan layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah, pada bulan Desember 2001 Bank Bukopin membuka cabang syariah pertama yaitu di jalan Melawai Raya, Jakarta. Potensi perbankan syariah ini sangat baik dan masyarakat menerimanya dengan bergairah. Produk-produk yang ditawarkan dapat dengan cepat diterima masyarakat sehingga titik impas/break even point cabang ini dapat dicapai lebih cepat dari rencana.

Berbekal pengalaman ini pada akhir tahun 2002 telah dibuka cabang Syariah kedua di Bukittinggi, Sumatera Barat dan berikutnya dalam tahun 2003 akan dibuka di Bandung dan Surabaya. Dari dua cabang Syariah yang telah beroperasi, Bank dapat merealisasikan penghimpunan sumber dana sebesar Rp 43,45 miliar dan pembiayaan sebesar Rp 52,33 miliar.

Produk-produk perbankan syariah yang ditawarkan Bank Bukopin antara lain produk simpanan seperti tabungan SiAga Wadiah, tabungan Haji, giro Wadiah dan deposito Mudharabah. Sedangkan produk pembiayaan yang ditawarkan antara lain Al-Murabahah (pembiayaan berdasarkan prinsip jual beli), Al-Mudharabah dan Al-Musyarakah (pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil) dan Al-Ijarah (berdasarkan prinsip sewa).

Selain produk simpanan dan pembiayaan tersebut, Bank Bukopin juga menawarkan layanan perbankan lainnya seperti transfer, kliring, inkasso, bank garansi, letter of credit, penerimaan dan penyaluran zakat, infaq dan sodaqoh, pembayaran gaji melalui tabungan SiAga Wadiah dan sebagainya.

Sebagaimana produk dan layanan Bank Bukopin lainnya, produk dan layanan perbankan syariah tersebut juga didukung oleh infrastruktur teknologi Bank Bukopin untuk memberikan kemudahan kepada nasabah. Nasabah Bank Bukopin syariah tidak hanya dapat memanfaatkan fasilitas jaringan layanan Bank Bukopin syariah, namun juga dapat memanfaatkan jaringan Bank Bukopin konvensional yang tersebar di seluruh Indonesia. Demikian juga sebaliknya, nasabah Bank Bukopin konvensional dapat memanfaatkan jaringan layanan Bank Bukopin syariah.

Untuk tahun 2003, Bank Bukopin cabang syariah merencanakan memberikan pembiayaan sebesar Rp 96,80 miliar dan menghimpun dana sebesar Rp 77,05 miliar.



Divisi Treasury & International Banking

20

Kepercayaan nasabah kepada Bank Bukopin untuk melaksanakan transaksi perdagangan internasionalnya didukung pula oleh kepercayaan perbankan di luar negeri yang tersebar di negara-negara Asia, Eropa, Amerika dan Australia.



Menurunnya tingkat suku bunga perbankan dalam tahun 2002 yang ditandai dengan terus menurunnya tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dari 17,17% pada awal tahun menjadi hanya 13,04% pada akhir tahun 2002, menunjukkan semakin sehatnya perkembangan perbankan di Indonesia. Disisi lain, kondisi ini menyebabkan spread yang diperoleh perbankan dalam pengelolaan likuiditasnya semakin kecil. Untuk mengatasi semakin kecilnya spread yang diperoleh, Bank Bukopin menerapkan strategi berupa mengalihkan secara bertahap sebagian portofolionya kepada instrumen investasi berjangka waktu lebih panjang yang makin memberikan return lebih tinggi namun memiliki risiko yang relatif rendah serta mulai terjun secara intensif ke pasar fixed income. Dengan tingkat kepercayaan yang tinggi dari masyarakat serta arah pengelolaan perkreditan yang hati-hati, Bank Bukopin mampu mempertahankan posisinya sebagai net lender dengan nilai tambah yang memadai.

Sejalan dengan pelayanan kepada nasabah dan semakin beragamnya nasabah Bank Bukopin yang bergerak dibidang ekspor dan impor, Bank Bukopin dapat memberikan layanan untuk transaksi perdagangan internasional yang lebih luas. Kepercayaan nasabah kepada Bank Bukopin untuk melaksanakan transaksi perdagangan internasionalnya didukung pula oleh kepercayaan perbankan di luar negeri. Jaringan bank korespondensi dalam tahun 2002 menjadi sejumlah 162 bank yang tersebar di negara-negara Asia, Eropa, Amerika dan Australia. Dari sisi volume transaksi baik transaksi impor maupun ekspor, selama tahun 2002 meningkat cukup signifikan yaitu mencapai Rp 1,95 triliun dari sebelumnya Rp 0,23 triliun pada tahun 2001.

Berkembangnya transaksi perdagangan internasional tersebut turut mendukung pula berkembangnya transaksi perdagangan valuta asing. Namun demikian Bank Bukopin menetapkan kebijakan transaksi valuta asing dilakukan hanya untuk memenuhi kebutuhan komersial nasabah. Dengan langkah yang konservatif ini Bank Bukopin masih memperoleh nilai tambah yang memadai.

Dari berbagai kegiatan usaha yang dilakukan, Divisi Treasury & International Banking mampu membukukan hasil usaha yang menggembirakan, yaitu memberikan kontribusi pendapatan bunga sebesar Rp 350,66 miliar atau 21,17% terhadap total pendapatan bunga Bank Bukopin.






Teknologi & Sumber Daya Manusia

22

Berbagai terobosan layanan dan produk yang berlandaskan kepada kerangka teknologi yang andal (*advanced banking infrastructure*) dikembangkan oleh sumber daya manusia yang terampil dan kompeten di bidangnya.





Dalam berbagai kesempatan maupun peluang usaha dimana peran teknologi sangat diandalkan, Bank Bukopin mampu melakukan berbagai terobosan yang berlandaskan kepada kerangka teknologi yang andal (advanced banking infrastructure). Pengembangan kerangka landasan teknologi maupun berbagai aplikasi perbankan terpadu dilakukan secara mandiri (in-house development). Landasan teknologi ini diperlukan baik untuk mengembangkan produk, meningkatkan kualitas pelayanan, efisiensi serta efektifitas jaringan maupun meningkatkan kinerja operasi internal. Selama bertahun-tahun, kebijakan ini telah membuahkan hasil nyata bagi kemajuan Bank Bukopin.

Hingga akhir tahun 2002, Bank Bukopin memiliki 204 kantor yang terdiri dari kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor kas, payment point dan dua kantor cabang syariah yang masing-masing terhubung secara on-line dan real-time. Layanan perbankan elektronik Bank Bukopin pada akhir tahun 2002 tersedia melalui lebih dari 7.200 ATM serta jutaan tempat di seluruh dunia yang berlogo VISA dan Visa Electron. Kemudahan pembayaran melalui kartu debit SiAga Visa Electron yang diposisikan sebagai "Kartu Segala Bayar" semakin dirasakan manfaatnya oleh nasabah Bank Bukopin dan akan terus ditambah dengan fitur-fitur lainnya.

Pengembangan infrastruktur teknologi untuk mendukung layanan kepada nasabah tersebut tidak terlepas dari kualitas sumber daya manusia yang memiliki ilmu pengetahuan, keahlian dibidangnya dan menjunjung integritas moral. Menyadari hal tersebut, Bank Bukopin secara berkesinambungan terus mengembangkan program-program pendidikan dan pelatihan yang ditujukan untuk pengembangan segenap lapisan karyawan Bank Bukopin yang meliputi pengembangan general knowledge and skill, technical knowledge and skill dan leadership managerial supervisory. Selain program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan teknis dan manajerial tersebut, Bank Bukopin juga mengembangkan program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan integritas moral berupa training Manajemen Spiritual dan Manajemen Qolbu. Program pendidikan dan pelatihan tersebut dilaksanakan sendiri oleh Bank Bukopin maupun bekerjasama dengan pihak ekstern, baik di dalam maupun di luar negeri. Sejak tahun 2002 Bank Bukopin juga memberikan beasiswa kepada karyawan untuk mengikuti pendidikan formal ke jenjang yang lebih tinggi yaitu S2.

Untuk pengembangan kualitas sumber daya manusia tersebut, dalam tahun 2002 Bank Bukopin telah mengalokasikan dana pendidikan sebesar Rp 6,85 miliar atau 4,42% dari total biaya tenaga kerja sebesar Rp 155,00 miliar.

Dalam tahun 2002, jumlah karyawan mencapai 2.933 orang dengan komposisi berdasarkan tingkat pendidikan mengalami peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, yaitu S2 27 orang, S1 819 orang, Sarjana Muda 827 orang dan SMU kebawah 1.260 orang.

Jumlah karyawan yang telah mengikuti berbagai modul pendidikan dan pelatihan adalah 70 orang dibidang general knowledge and skill, 871 orang dibidang technical knowledge and skill, 584 orang dibidang leadership managerial supervisory dan 352 orang dibidang manajemen spiritual dan manajemen qolbu. Jumlah karyawan yang mengikuti program S2 dalam tahun 2002 adalah sebanyak 8 orang. Selain berbagai jenis pendidikan dan pelatihan tersebut, Bank Bukopin juga mengadakan pendidikan dan pelatihan khusus untuk mensosialisasikan adanya produk dan sistem baru yang disebut working related training dengan jumlah peserta selama tahun 2002 sebanyak 1.322 orang.

Jumlah karyawan yang diikutsertakan dalam program pendidikan dan pelatihan maupun jenis serta kualitas pendidikan dan pelatihan akan terus ditingkatkan dari waktu ke waktu sesuai dengan semakin meningkatnya kebutuhan akan sumber daya manusia yang berkualitas.



Pengendalian Intern dan Pengelolaan Risiko

Dalam kondisi perekonomian dan iklim usaha yang semakin mengandung risiko, Bank Bukopin terus meningkatkan unsur pengendalian intern sebagai upaya pengawasan serta pengamanan usaha maupun peluang usaha. Hal ini juga dilakukan dalam rangka memperkuat infrastruktur usahanya sekaligus memastikan tersedianya sistem, perangkat maupun kemampuan sumber daya manusia yang memadai guna melaksanakan fungsi pengendalian intern serta pengelolaan risiko yang ketat di lingkungan kerja Bank Bukopin.

Bank Bukopin menyadari bahwa pelaksanaan good corporate governance untuk memberikan nilai tambah bagi pemegang saham tidak akan terwujud tanpa adanya fungsi pengendalian intern yang memadai. Atas dasar pertimbangan tersebut, Bank Bukopin dengan sungguh-sungguh telah melakukan berbagai upaya untuk membangun dan mengembangkan kompetensi pengendalian intern sebagai salah satu unsur pengelolaan risiko yang komprehensif, dalam rangka memastikan peningkatan hasil usaha yang nyata maupun pertumbuhan usaha Bank Bukopin dalam jangka panjang.

Pengembangan kerangka yang lebih luas dalam hal pengelolaan risiko itu sendiri telah diawali dengan penyusunan pedoman manajemen risiko yang komprehensif berdasarkan visi dan misi Bank Bukopin, prinsip international best practice dan perkembangan kondisi usaha yang dihadapi oleh perbankan nasional. Dari hasil pelaksanaan pedoman pengelolaan risiko yang telah disusun dengan bantuan konsultan internasional terkemuka, sejak tahun 2002 Bank Bukopin telah menerapkan sistem pengelolaan risiko secara menyeluruh yang meliputi risiko pasar, risiko kredit dan risiko operasional.

Sistem ini memungkinkan Bank Bukopin melaksanakan praktek-praktek pengelolaan risiko sesuai standar internasional, antara lain meliputi penetapan risk philosophy dan risk appetite yang sejalan dengan fokus dan strategi bisnis bank; penetapan kebijakan atas limitasi dan toleransi risiko serta pendelegasian kewenangan berdasarkan risiko yang ditangani; pengembangan organisasi dan fungsi manajemen risiko sebagai fungsi oversight yang independen; pengembangan teknologi dan sistem informasi manajemen untuk melakukan identifikasi, evaluasi dan pengendalian risiko; serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan risiko. Pembangunan seluruh infrastruktur pengelolaan risiko ini telah selesai pada tahun 2002.





Kegiatan Sosial Kemasyarakatan

Sebagai sebuah institusi yang tumbuh dan berkembang di tengah masyarakat dengan kehidupan sosial yang beragam, Bank Bukopin selalu memiliki kepedulian sosial. Sejumlah dana dialokasikan untuk berbagai kegiatan sosial di bidang pendidikan, kesenian, kesehatan, keagamaan dan kesejahteraan masyarakat. Berbagai bantuan disalurkan dalam bentuk dana, sembilan bahan pokok (sembako) atau bentuk lainnya. Kegiatan-kegiatan sosial ini dilaksanakan oleh karyawan Bank Bukopin di seluruh kantor Bank Bukopin.

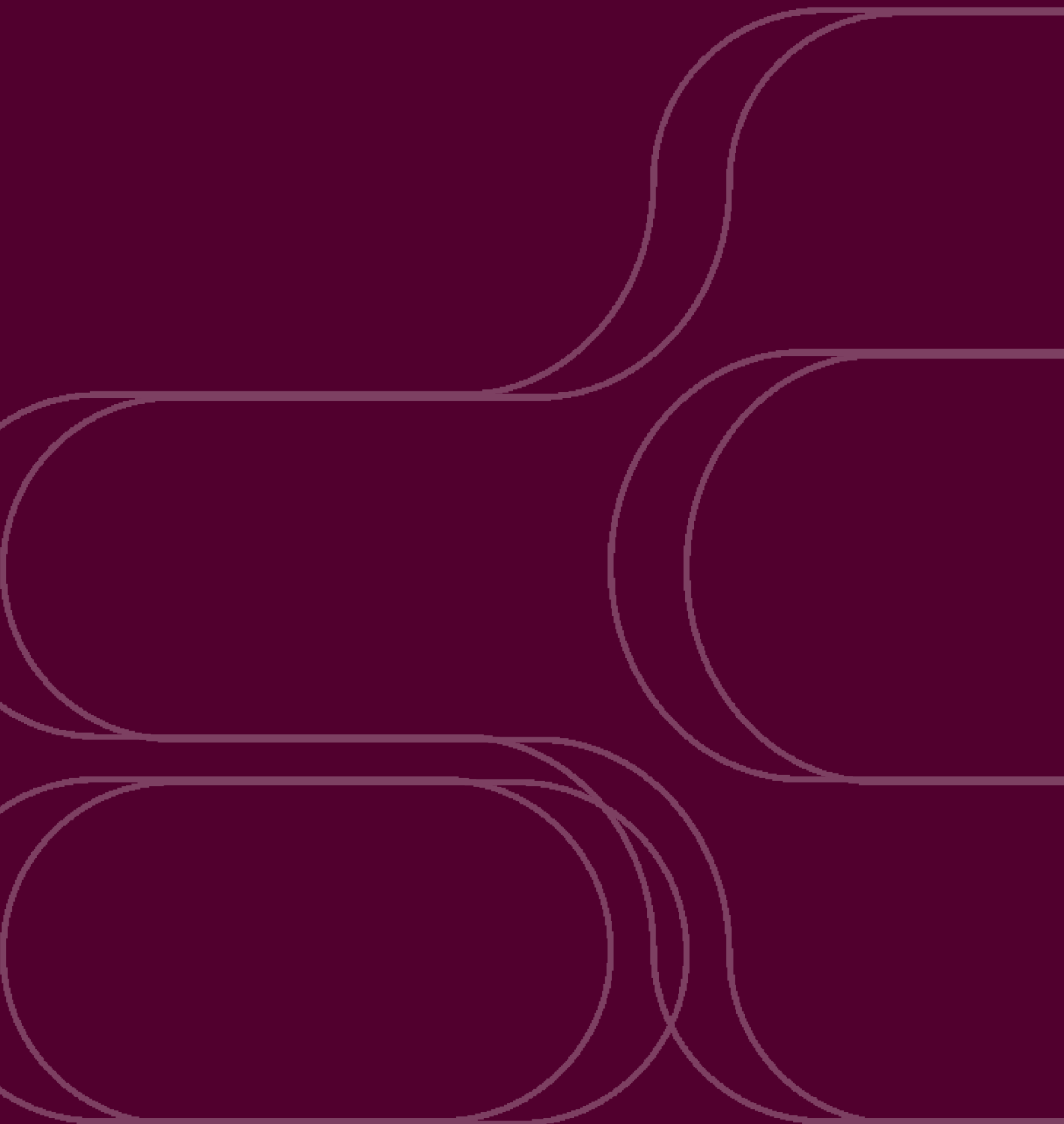
Dalam tahun 2002, bantuan diberikan kepada berbagai panti asuhan dan panti wredha, tempat ibadah dan pesantren, sekolah dan perguruan tinggi, pameran lukisan dan acara kesenian lainnya, rumah sakit dan perkumpulan kesehatan seperti klub jantung sehat, yayasan penyandang cacat dan sebagainya. Selain itu, bantuan juga diberikan dalam bentuk kegiatan donor darah dari karyawan Bank Bukopin, buka bersama dengan anak-anak yatim piatu serta pemberian hewan kurban kepada kaum dhuafa.

Untuk lingkungan internal sendiri, Bank Bukopin memberikan beasiswa kepada anak-anak karyawan yang berprestasi dan memberikan dana untuk pelaksanaan ibadah haji bagi para karyawan. Kegiatan-kegiatan untuk mempererat hubungan antar karyawan juga diselenggarakan, yaitu dalam bentuk kompetisi olah raga, kegiatan family gathering, buka puasa bersama dan berbagai kegiatan kerohanian lainnya.

Dengan berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan maupun dalam kegiatan internal, Bank Bukopin mendorong pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas dengan rasa tanggung jawab sosial dan kepedulian terhadap sesama yang tinggi.



Tinjauan Keuangan





Analisis Hasil-hasil Usaha dan Kondisi Keuangan

Analisis ini menggambarkan hasil operasional dan kondisi keuangan Bank Bukopin (selanjutnya disebut Bank) selama tahun 2002. Untuk mendukung analisis dan trend perkembangan usaha ditampilkan data keuangan Bank Bukopin selama tiga tahun terakhir yaitu 2002, 2001 dan 2000. Bank menyajikan kembali atau mereklasifikasi beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun 2000 karena Bank menerapkan secara retrospektif perubahan akuntansi, pelaporan dan penyajian laporan keuangan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 31 (Revisi 2001) Akuntansi Perbankan "Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia" (PAPI) dan perubahan akuntansi pajak penghasilan sesuai dengan PSAK No. 46 Akuntansi Pajak Penghasilan.

HASIL - HASIL USAHA

Laba Bersih

Laba bersih meningkat Rp 56,85 miliar atau 47,18% dari sebesar Rp 120,50 miliar pada tahun 2001 menjadi sebesar Rp 177,35 miliar tahun 2002. Laba sebelum pajak meningkat Rp 80,92 miliar atau sebesar 45,93% dari sebesar Rp 176,18 miliar pada tahun 2001 menjadi sebesar Rp 257,10 miliar tahun 2002. Peningkatan laba terutama disebabkan oleh penurunan beban penyisihan kerugian aktiva produktif sebesar Rp 257,64 miliar, peningkatan pendapatan bunga bersih sebesar Rp 3,85 miliar. Sementara dilain pihak terjadi penurunan pendapatan operasional lainnya sebesar Rp 134,83 miliar dan peningkatan beban operasional lainnya sebesar Rp 52,01 miliar. Penurunan beban penyisihan kerugian aktiva produktif bersih sebesar Rp 257,64 miliar pada tahun 2002 disebabkan oleh penurunan penghapusan kredit, peningkatan *collection* atas kredit yang dihapuskan dan penurunan aktiva produktif non-kredit.

Pendapatan Bunga Bersih

Pendapatan bunga bersih naik sebesar Rp 3,84 miliar atau 0,68% yaitu dari sebesar Rp 562,94 miliar tahun 2001 menjadi sebesar Rp 566,78 miliar pada tahun 2002 seperti terlihat dalam tabel 1.

Pendapatan bunga mengalami kenaikan sebesar Rp 266,56 miliar atau 19,17% pada tahun 2002, sedangkan beban bunga mengalami kenaikan sebesar Rp 262,72 miliar atau 31,77%.

Kenaikan pendapatan bunga sebesar Rp 266,56 miliar atau sebesar 19,17% terutama berasal dari kenaikan pendapatan bunga kredit sebesar Rp 433,93 miliar atau 54,40%.

Sementara pendapatan bunga penempatan pada bank lain mengalami penurunan sebesar Rp 60,57 miliar atau 55,35% terutama disebabkan oleh penurunan suku bunga rata-rata interbank call money baik dalam rupiah maupun dolar Amerika Serikat masing-masing dari sebesar 14,71% dan 4,44% pada tahun 2001 menjadi sebesar 13,12% dan 1,89% pada tahun 2002 serta penempatan pada pasar uang intervensi rupiah dari 15,13% pada tahun 2001 menjadi 10,96% pada tahun 2002.

Kenaikan beban bunga sebesar Rp 262,72 miliar atau sebesar 31,77% terutama berasal dari kenaikan beban bunga deposito berjangka sebesar Rp 284,95 miliar atau sebesar 51,73%. Disamping itu terdapat penurunan beban bunga giro sebesar Rp 17,06 miliar, penurunan beban bunga tabungan sebesar Rp 1,94 miliar, beban bunga pinjaman yang diterima sebesar Rp 8,92 miliar dan beban bunga simpanan dari bank lain sebesar Rp 0,94 miliar.

Tabel 1: Pendapatan Bunga dan Beban Bunga tahun 2002, 2001 dan 2000

(Dalam miliar rupiah, kecuali persentase)

Pos-pos	2002	2001	2000	Perubahan 2001 - 2002	
				Jumlah	%
Pendapatan Bunga					
Pendapatan bunga					
Penempatan pada bank lain	48,87	109,44	81,97	(60,57)	(55,35)
Efek-efek (termasuk Obligasi Negara Republik Indonesia)	301,79	404,97	196,93	(103,18)	(25,48)
Kredit yang diberikan	1.231,65	797,72	766,43	433,93	54,40
Provisi & Komisi	74,24	77,86	62,47	(3,62)	(4,65)
Jumlah pendapatan bunga	1.656,55	1.389,99	1.107,80	266,56	19,17
Beban bunga					
Giro	84,35	101,41	148,42	(17,06)	(16,82)
Tabungan	68,97	70,91	63,73	(1,94)	(2,74)
Deposito Berjangka	835,83	550,88	360,71	284,95	51,73
Pinjaman yang diterima	76,91	85,83	71,14	(8,92)	(10,39)
Simpanan dari bank lain	-	0,94	0,87	(0,94)	-
Asuransi dana pihak ketiga	23,70	17,08	17,05	6,62	38,76
Jumlah beban bunga	1.089,77	827,05	661,92	262,72	31,77
Pendapatan bunga bersih	566,78	562,94	445,88	3,84	0,68
Net interest margin (%)	5,09	6,68	5,81	-	-

Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya pada tahun 2002 lebih kecil sebesar Rp 134,83 miliar dari tahun 2001. Penyebab terbesar dikarenakan pada tahun 2001 membukukan pembalikan kelebihan penyisihan denda sebesar Rp 140,67 miliar. Disisi lain terdapat kenaikan laba selisih kurs sebesar Rp 2,71 miliar atau 152,25% serta pendapatan provisi dan komisi lainnya sebesar Rp 10,44 miliar atau 190,86% pada tahun 2002.

Beban Operasional Lainnya

Beban operasional lainnya mengalami kenaikan sebesar Rp 52 miliar atau 18,53% dari Rp 280,59 miliar pada tahun 2001 menjadi Rp 332,59 miliar pada tahun 2002. Kenaikan ini terutama berasal dari kenaikan beban umum dan administrasi sebesar Rp 24,11 miliar atau 15,71% dari Rp 153,49 miliar pada tahun 2001 menjadi Rp 177,60 miliar pada tahun 2002. Selain itu, kenaikan beban operasional lainnya disebabkan oleh kenaikan beban gaji dan tunjangan pegawai sebesar Rp 27,90 miliar atau 21,95% yaitu dari sebesar Rp 127,10 miliar pada tahun 2001 menjadi Rp 155 miliar pada tahun 2002 karena kenaikan skala gaji pada tahun 2002 dan penambahan jumlah karyawan sebanyak 221 orang.

Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif

Untuk memenuhi ketentuan Bank Indonesia mengenai pembentukan penyisihan kerugian aktiva produktif, Bank membentuk penyisihan kerugian aktiva produktif berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing kualitas aktiva sehingga dapat memenuhi kebutuhan minimum dalam membentuk penyisihan kerugian aktiva produktif. Perincian penyisihan kerugian aktiva produktif ini dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Perubahan penyisihan yang dibentuk untuk aktiva produktif tahun 2002, 2001 dan 2000.

(Dalam miliar rupiah, kecuali persentase)

Pos - Pos	2002	2001	2000	Perubahan 2001 - 2002	
				Jumlah	%
Kredit yang diberikan					
Saldo awal tahun	183,25	118,65	105,22	64,60	54,45
Penyisihan selama tahun berjalan – bersih	56,45	313,88	78,90	(257,43)	(82,02)
Penerimaan kembali kredit yang dihapuskan	38,67	90,08	10,20	(51,41)	57,07
Selisih kurs penjabaran	(2,31)	2,01	1,84	(4,32)	(214,93)
Potongan pembelian kredit					
non performing dari BPPN	-	158,30	-	(158,30)	(100)
Penghapusan kredit	(65,91)	(499,67)	(117,51)	433,76	86,81
Reklasifikasi selama tahun berjalan	-	-	40,00	-	-
Saldo akhir tahun	210,15	183,25	118,65	26,90	14,68
Persentase penyisihan kerugian terhadap jumlah kredit yang diberikan (%)	2,47	3,60	2,43	(1,13)	(31,39)
Penempatan pada bank lain					
Saldo awal tahun	11,84	8,71	45,13	3,13	35,94
Penyisihan (pembalikan penyisihan) selama tahun berjalan	(4,09)	3,13	5,58	(7,22)	(230,67)
Selisih kurs penjabaran	(0,15)	-	-	(0,15)	(100)
Reklasifikasi selama tahun berjalan	-	-	(42,00)	-	-
Saldo akhir tahun	7,60	11,84	8,71	(4,24)	(35,81)
Persentase penyisihan kerugian terhadap jumlah penempatan pada bank lain (%)	0,36	0,97	0,52	(0,61)	(62,89)
Efek-efek					
Saldo awal tahun	1,25	1,09	1,53	0,16	14,68
Penyisihan selama tahun berjalan - bersih	0,28	0,16	0,75	0,12	75,00
Kerugian reksadana yang direalisasikan	-	-	(1,19)	-	-
Saldo akhir tahun	1,53	1,25	1,09	0,28	22,40
Persentase penyisihan kerugian terhadap jumlah efek (%)	0,13	0,05	0,32	0,08	160,00
Tagihan akseptasi					
Saldo awal tahun	1,48	0,80	-	0,68	85,00
Penyisihan selama tahun berjalan	8,90	0,57	-	8,33	1.461,40
Selisih kurs	(0,55)	0,11	-	(0,66)	(600,00)
Reklasifikasi selama tahun berjalan	-	-	0,80	-	-
Saldo akhir tahun	9,83	1,48	0,80	8,35	564,19
Persentase penyisihan kerugian terhadap jumlah tagihan akseptasi (%)	1	1	1	0	0
Total saldo akhir tahun	229,11	197,82	129,25	31,29	15,81

Pada tahun 2002, Bank membentuk penyisihan kerugian aktiva produktif bersih meliputi kredit, penempatan pada bank lain, efek-efek dan tagihan akseptasi sebesar Rp 61,08 miliar yang berarti mengalami penurunan sebesar Rp 257,65 miliar atau 80,83% dari sebesar Rp 318,73 miliar pada tahun 2001. Penyebab penurunan tersebut adalah dari pembalikan penyisihan kerugian aktiva produktif, *collection* atas hasil kredit yang dihapuskan dan penurunan jumlah kredit yang dihapusbukan.

Dengan pembentukan tersebut, maka saldo akhir penyisihan kerugian aktiva produktif pada tahun 2002 mencapai sebesar Rp 229,11 miliar, meningkat sebesar Rp 31,29 miliar atau 15,81% dari Rp 197,82 miliar pada tahun 2001.

KONDISI KEUANGAN

Bank melakukan pengelolaan pos-pos neraca dan batasan-batasan risiko berkenaan dengan perubahan pada unsur-unsur neraca dengan mempertimbangkan kondisi pasar dan kebutuhan likuiditas, serta tuntutan profitabilitas dan pengendalian risiko. Dalam hal ini, Bank mengupayakan perimbangan antara aktiva produktif dan sumber pendanaannya, melalui pemantauan likuiditas dan saat jatuh tempo aktiva serta kewajiban yang bersangkutan setiap hari.

Dengan adanya pertumbuhan usaha, Bank membukukan peningkatan pada aktiva dan kewajiban sebesar Rp 4.527,27 miliar atau 47,15% dari sebesar Rp 9.602,00 miliar pada tahun 2001 menjadi sebesar Rp 14.129,27 miliar pada tahun 2002.

AKTIVA

Kredit Yang Diberikan

Jumlah kredit yang diberikan sebelum dikurangi penyisihan kerugian mengalami kenaikan sebesar Rp 3.403,12 miliar atau 66,81% dari sebesar Rp 5.093,58 miliar tahun 2001 menjadi sebesar Rp 8.496,70 miliar tahun 2002. Dilihat dari komposisi kredit yang diberikan dalam rupiah dan valuta asing, terbanyak disalurkan dalam bentuk kredit sektor perdagangan sebesar Rp 4.657,22 miliar.

Penempatan pada bank Indonesia dan Bank Lain

Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sebelum dikurangi penyisihan kerugian mengalami kenaikan sebesar Rp 867,65 miliar atau 71,22%, terutama disebabkan terjadinya kenaikan penempatan pada pasar uang intervensi rupiah (BI Intervensi) sebesar Rp 727,07 miliar atau 121,30% dari sebesar Rp 599,38 miliar tahun 2001 menjadi Rp 1.326,46 miliar tahun 2002 yang merupakan kegiatan pinjam meminjam dana yang dilakukan Bank Indonesia secara langsung di Pasar Uang Antar Bank (PUAB) dengan jangka waktu maksimum tujuh hari. Kenaikan ini juga disebabkan terjadinya kenaikan *interbank call money* sebesar Rp 107,58 miliar atau 17,59% dan deposito berjangka bank lain sebesar Rp 33 miliar atau 471,43%.

Efek-efek

Jumlah efek-efek sebelum dikurangi penyisihan kerugian mengalami penurunan sebesar Rp 1.152,31 miliar atau 49,61% dari sebesar Rp 2.322,53 miliar tahun 2001 menjadi sebesar Rp 1.170,22 miliar tahun 2002, terutama berasal dari penurunan Sertifikat Bank Indonesia (SBI) sebesar Rp 1.376,51 miliar atau 70,84%. Disamping itu, obligasi mengalami kenaikan sebesar Rp 141,14 miliar.

Tagihan Akseptasi

Jumlah tagihan akseptasi sebelum dikurangi penyisihan kerugian mengalami peningkatan sebesar Rp 835,79 miliar atau 566,18% dari sebesar Rp 147,62 miliar pada tahun 2001 menjadi sebesar Rp 983,41 miliar pada tahun 2002 dalam rangka pembiayaan impor pangan nasional.

Komitmen dan Kontinjensi

Jumlah komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit mengalami penurunan sebesar Rp 251,38 miliar atau 45,97% dari sebesar Rp 546,78 miliar pada tahun 2001 menjadi sebesar Rp 295,40 miliar pada tahun 2002, terutama berasal dari penurunan *letter of credit*.

Aktiva Produktif Bermasalah

Jumlah aktiva produktif bermasalah (*non performing*) meningkat sebesar Rp 28,50 miliar atau 13,86% dari sebesar Rp 205,66 miliar pada tahun 2001 menjadi sebesar Rp 234,16 miliar pada tahun 2002. Sedangkan rasio aktiva produktif bermasalah (*non performing loan, NPL*) dibandingkan dengan total aktiva produktif membaik sebesar 0,41% dari sebesar 2,20% pada tahun 2001 menjadi sebesar 1,79% pada tahun 2002 karena adanya peningkatan jumlah aktiva produktif sebesar Rp 3.700,39 miliar.

Perincian kolektibilitas aktiva produktif dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Kolektibilitas aktiva produktif tahun 2002, 2001 dan 2000

(dalam miliar rupiah, kecuali persentase)

Pos - pos	2002	2001	2000	Perubahan 2001-2002	
				Jumlah	%
Kredit yang diberikan					
Lancar	8.061,16	4.836,99	4.725,19	3.224,17	66,66
Dalam perhatian khusus	206,55	51,86	85,17	154,69	298,28
Kurang lancar	96,00	146,97	35,78	(50,97)	(34,68)
Diragukan	21,93	10,35	12,81	11,58	111,88
Macet	111,06	47,41	29,78	63,65	134,25
Jumlah	8.496,70	5.093,58	4.888,73	3.403,12	66,81
Penempatan pada Bank					
Indonesia dan bank lain					
Lancar	2.085,80	1.218,14	1.787,95	867,66	71,23
Macet	-	-	-	-	-
Jumlah	2.085,80	1.218,14	1.787,95	867,66	71,23
Efek-efek					
Lancar	1.170,22	2.322,53	1.666,01	(1.152,31)	(49,61)
Macet	-	-	-	-	-
Jumlah	1.170,22	2.322,53	1.666,01	(1.152,31)	(49,61)
Tagihan akseptasi					
Lancar	983,41	147,62	80,24	835,79	566,18
Macet	-	-	-	-	-
Jumlah	983,41	147,62	80,24	835,79	566,18
Penyertaan					
Lancar	0,01	0,01	0,55	0	0
Kurang lancar	-	-	-	-	-
Diragukan	0,01	0,01	-	0	0
Macet	0,93	0,93	-	0	0
Jumlah	0,95	0,95	0,55	0	0
Komitmen & kontinjensi					
Lancar	298,43	556,54	252,96	(258,11)	(46,38)
Macet	4,24	-	-	4,24	100,00
Jumlah	302,67	556,54	252,96	(253,87)	(45,62)
Total aktiva produktif					
Lancar	12.599,03	9.081,84	8.512,90	3.517,20	38,73
Dalam perhatian khusus	206,55	51,86	85,17	154,69	298,28
Kurang lancar	96,00	146,97	35,78	(50,97)	(34,68)
Diragukan	21,94	10,36	12,81	11,58	111,78
Macet	116,23	48,34	29,78	67,89	140,46
Jumlah	13.039,75	9.339,36	8.676,44	3.700,39	39,62

KEWAJIBAN

Simpanan

Persaingan antar bank dalam penghimpunan dana masyarakat semakin ketat yang terlihat dengan persaingan tingkat suku bunga yang ditawarkan dan undian berhadiah yang cukup menarik begitu pula produk simpanan yang ditawarkan perbankan semakin beragam. Aktivitas usaha penghimpunan dana masyarakat pada dasarnya dikonsentrasikan pada produk giro, tabungan dan deposito berjangka. Pada tahun 2002, Bank berhasil mempertahankan kepercayaan masyarakat yang terlihat dari meningkatnya jumlah simpanan sebesar Rp 3.828,48 miliar atau 50,34%. Kenaikan terbesar berasal dari deposito berjangka sebesar Rp 3.035,99 miliar atau 81,56%. Giro mengalami kenaikan sebesar Rp 710,87 miliar atau sebesar 23,37% sedangkan tabungan meningkat sebesar Rp 81,62 miliar atau 9,71%. Komposisi simpanan berdasarkan jenis terlihat pada tabel 4.

Tabel 4. Jumlah simpanan menurut jenis tahun 2002, 2001 dan 2000

(Dalam miliar rupiah, kecuali persentase)

Pos-pos	2002		2001		2000		Perubahan 2001 - 2002	
	Saldo	Komposisi (%)	Saldo	Komposisi (%)	Saldo	Komposisi (%)	Jumlah	%
Simpanan								
Giro	3.752,97	32,82	3.042,10	40,00	3.413,45	45,74	710,87	23,37
Tabungan	922,26	8,07	840,64	11,05	729,34	9,78	81,62	9,71
Deposito Berjangka	6.758,22	59,11	3.722,23	48,95	3.319,42	44,48	3.035,99	81,56
Jumlah Simpanan	11.433,45	100,00	7.604,97	100,00	7.462,21	100,00	3.828,48	50,34

Sebagian besar simpanan merupakan simpanan jangka pendek, sejalan dengan kecenderungan pasar di Indonesia. Namun demikian berdasarkan pengalaman dan penelaahan manajemen, pada umumnya simpanan tersebut diperpanjang. Komposisi simpanan berdasarkan jangka waktu terlihat pada tabel 5.

Tabel 5. Jumlah simpanan menurut jangka waktu tahun 2002, 2001 dan 2000

(Dalam miliar rupiah, kecuali persentase)

Pos-pos	2002		2001		2000		Perubahan 2001 - 2002	
	Saldo	Komposisi (%)	Saldo	Komposisi (%)	Saldo	Komposisi (%)	Jumlah	%
Simpanan								
1 bulan	8.470,57	74,09	5.855,99	77,00	6.043,28	80,99	2.614,58	44,65
3 bulan	1.351,89	11,82	1.236,71	16,26	968,52	12,98	115,18	9,31
6 bulan	458,08	4,01	259,56	3,42	353,22	4,73	198,52	76,48
12 bulan	1.152,91	10,08	252,71	3,32	97,19	1,30	900,20	356,22
Jumlah Simpanan	11.433,45	100,00	7.604,97	100,00	7.462,21	100,00	3.828,48	50,34

Pada tabel 5 terlihat bahwa komposisi simpanan jangka pendek (1 bulan dan 3 bulan) mengalami penurunan, sedangkan simpanan jangka panjang (6 bulan dan 12 bulan) mengalami kenaikan. Hal ini menunjukkan perbaikan struktur simpanan.

Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain mengalami penurunan sebesar Rp 378,13 miliar atau 83,37% terutama berasal dari penurunan pinjaman *interbank call money* sebesar Rp 257,20 miliar dan deposito berjangka bank lain sebesar Rp 122,50 miliar.

Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima mengalami kenaikan sebesar Rp 22,10 miliar atau 3,89%, terutama berasal dari kenaikan pinjaman yang diterima dari PT Permodalan Nasional Madani (Persero). Pinjaman tersebut dalam rangka pembiayaan kepada koperasi primer dalam bentuk kredit investasi, kredit modal kerja untuk serba usaha, kredit modal kerja budidaya tanaman jeruk dan tanaman strawberry, kredit investasi pembangunan kebun plasma kelapa sawit dan kredit modal kerja pembiayaan tenaga kerja Indonesia.

Tingkat Kesehatan Bank

Tingkat kesehatan Bank digunakan oleh Bank Indonesia untuk menilai secara lengkap kondisi keuangan Bank pada waktu tertentu serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Tabel 6. Tingkat kesehatan Bank tahun 2002, 2001 dan 2000

(dalam persentase)

Tingkat Kesehatan	2002	2001	2000
Faktor permodalan			
• Rasio kecukupan modal	14,13%	16,80%	15,24%
Faktor kualitas aktiva produktif			
• Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif	1,78%	1,52%	0,92%
• Rasio penyisihan kerugian aktiva produktif yang wajib dibentuk oleh Bank	100%	149,48%	100%
Faktor rentabilitas			
• Rasio laba sebelum pajak dalam 12 bulan terakhir terhadap rata-rata volume usaha dalam volume yang sama (ROA)	3,33%	2,84%	2,21%
• Rasio biaya operasional dalam 12 bulan terakhir terhadap pendapatan operasional dalam periode yang sama	85,64%	89,79%	88,68%
Faktor likuiditas			
• Rasio kewajiban bersih <i>call money</i> terhadap modal inti dalam rupiah	(21,50%)	(68,71%)	(216,06%)
• Rasio kredit terhadap dana yang diterima oleh Bank (LDR)	73,86%	71,21%	61,59%
Posisi devisa neto (PDN)			
• Rasio posisi devisa neto terhadap modal	2,86%	12,06%	3,63%

Tingkat kesehatan Bank pada tahun 2002, 2001 dan 2000 disajikan pada tabel 6 sesuai dengan ketentuan dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 30/2/UPPB tanggal 30 April 1997 disesuaikan dengan Surat Keputusan Bank Indonesia Nomor 30/277/KEP/DIR tanggal 19 Maret 1998, Surat Edaran Bank Indonesia No. 2/12/DPNP tanggal 12 Juni 2000 dan Peraturan Bank Indonesia Nomor 3/21/PBI/2002 tanggal 13 Desember 2001.

Faktor Permodalan

Faktor permodalan digunakan untuk menilai kecukupan modal dalam rangka menyerap kerugian yang timbul akibat kegagalan usaha bank serta untuk mengembangkan lebih lanjut usaha bank itu sendiri. Bank diklasifikasikan sebagai sehat permodalannya apabila dapat menjaga rasio modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) sekurang-kurangnya 8%. Ketentuan penyediaan modal minimum sebesar 8% merupakan persyaratan yang harus dipenuhi bank dalam rangka menerapkan prinsip kehati-hatian.

Rasio kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada tahun 2002 adalah sebesar 14,13% atau lebih rendah sebesar 2,67% dibandingkan dengan tahun 2001 tetapi telah memenuhi ketentuan CAR minimum

sebesar 8%. Total modal dalam perhitungan CAR adalah sebesar Rp 698,82 miliar dan total ATMR sebesar Rp 4.946,83 miliar. Adapun modal disetor tahun 2002 mengalami perubahan dari sisi jumlah dan komposisi kepemilikan dibandingkan dengan tahun 2001, dengan perincian sebagaimana terlihat dalam tabel 7.

Tabel 7. Komposisi kepemilikan saham tahun 2002 dan 2001

Pemegang Saham	2001		2000	
	Jumlah lembar	Nominal (ribu Rp)	Jumlah lembar	Nominal (ribu Rp)
Saham Biasa Kelas A				
Pemegang Saham Lama	213.379.785	213.379.785	213.379.785	213.379.785
Saham biasa kelas A				
Pemegang Saham Lama	213.379.785	213.379.785	213.379.785	213.379.785
Saham biasa kelas B				
Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (KOPELINDO)	4.080.104.391	40.801.044	4.451.604.520	44.516.045
Negara Republik Indonesia	1.807.305.785	18.073.058	405.600.902	4.056.009
Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yanatera) BULOG	1.168.193.807	11.681.938	1.276.935.543	12.769.355
Koperasi Perkayuan APKINDO-MPI (KOPKAPINDO)	719.626.458	7.196.264	785.965.767	7.859.658
Induk Koperasi Unit Desa (INKUD)	358.977.409	3.589.774	-	-
Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPDK)	132.034.691	1.320.347	-	-
Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ)	11.350.310	113.503	-	-
Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI)	6.949.283	69.493	-	-
Induk Koperasi Karyawan (INKOPKAR)	5.311.543	53.115	-	-
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (INKOPAD)	4.873.578	48.736	-	-
Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (INKOPPOL)	4.676.566	46.766	-	-
Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (INKOVERI)	4.603.871	46.039	-	-
Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)	4.473.226	44.732	-	-
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (INKOPAL)	4.000.787	40.008	-	-
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (INKOPAU)	3.415.614	34.156	-	-
Koperasi Pemuda Indonesia (KOPINDO)	1.806.862	18.069	-	-
Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (INKOPPABRI)	1.518.042	15.180	-	-
Induk Koperasi Wredatama (INKOPTAMA)	1.014.384	10.144	-	-
Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (PUSKOPELRA)	1.007.640	10.076	-	-
Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)	567.368	5.674	-	-
Jumlah saham biasa kelas B	8.321.811.615	83.218.116	6.920.106.732	69.201.067
Saham biasa kelas C				
Negara Republik Indonesia	-	-	1.401.704.883	14.017.049
Jumlah seluruh saham	8.535.191.400	296.597.901	8.535.191.400	296.597.901

Rencana kerja Bank berkaitan dengan menjaga rasio kecukupan modal antara lain berupa mengupayakan penyaluran kredit kepada lembaga atau perusahaan yang memiliki ATMR rendah, memasarkan layanan Bukopin Cash Management kepada perusahaan-perusahaan BUMN, menyalurkan pemberian kredit dengan pola *closed system*, dan meningkatkan *fee based income* dengan melakukan kerjasama dengan Bank Pembangunan Daerah (BPD) dan pemerintah provinsi/kabupaten.

Faktor Kualitas Aktiva Produktif

Kualitas aktiva produktif sangat penting karena besar pengaruhnya terhadap kelangsungan usaha bank mengingat setiap penanaman dana bank dalam aktiva produktif mengandung risiko. Kualitas aktiva produktif terdiri dari 5 kategori, yaitu Lancar, Dalam perhatian Khusus, Kurang Lancar, Diragukan dan Macet. Pengkategorian tersebut didasarkan atas aspek kelancaran pembayaran kewajiban pokok dan bunga, kondisi usaha nasabah, administrasi file kredit dan perikatan hukum legal.

Dalam tahun 2002 rasio kualitas aktiva produktif atau Bad Debt Ratio (BDR) mencapai sebesar 1,78% atau naik sebesar 0,26% dibandingkan dengan tahun 2001 yang sebesar 1,52%. Namun rasio tersebut masih tergolong sehat berhubung masih dibawah ambang sehat yaitu 3%.

Faktor Rentabilitas

Rasio ROA (Return on Asset) pada tahun 2002 adalah sebesar sebesar 3,33% atau meningkat sebesar 0,49% dibandingkan tahun 2001 yang sebesar 2,84%. Rasio ini sangat baik berhubung jauh diatas ROA yang sehat yaitu 1,5%. Peningkatan Rasio ROA terutama dikarenakan peningkatan laba sebelum pajak pada tahun 2002 sebesar 45,92%. Laba sebelum pajak pada tahun 2002 meningkat sebesar Rp 80,91 miliar, yaitu dari sebesar Rp 179,19 milliar pada tahun 2001 menjadi Rp 257,10 miliar pada tahun 2002.

Faktor Likuiditas

Selama tahun 2002 kondisi likuiditas Bank menunjukkan tingkatan yang sangat sehat, yaitu loan to deposit ratio sebesar 73,86% dengan predikat sangat sehat dan rasio kewajiban bersih call money sebesar negatif 21,50 % dengan predikat sangat sehat. Kondisi likuiditas ini terjadi berhubung Bank banyak melakukan *placement* di pasar uang, yang tercermin dari jumlah *placement* dalam bentuk *interbank call money* sebesar Rp 719,34 miliar. Hal ini dikarenakan Bank didukung oleh dana pihak ketiga dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka yang meningkat sebesar Rp 3.828,48 miliar atau 50,34 % yaitu dari sebesar Rp 7.604,97 miliar pada tahun 2001 menjadi sebesar Rp 11.433,45 miliar pada tahun 2002.



Perkiraan Kondisi Usaha Tahun 2003

Gambaran Umum

Berdasarkan Laporan Statistik Perekonomian Indonesia tahun 2002, selama kurun waktu 2000 - 2002 terdapat pertumbuhan kredit sebesar 19,79%. Pertumbuhan kredit terbesar ada di sektor jasa yang mencapai 29,27%, lebih besar dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya sebesar 29,06%. Secara nominal tumbuh dari Rp 30,7 triliun menjadi Rp 39,7 triliun. Para ahli ekonomi memperkirakan kondisi perekonomian dan dunia usaha pada tahun 2003 lebih baik dibandingkan tahun 2002.

Bagi sektor perbankan yang senantiasa harus memegang prinsip kehati-hatian, dalam penentuan target serta strategi bisnis, Bank selalu memperhitungkan faktor internal dan eksternal, seperti aspek kualitas dan kapabilitas pelaksana, prospek, risiko, tingkat kejenuhan dan kompetisi bisnis, kondisi sosial politik serta kebijakan Pemerintah.

Dalam rencana kerja dan anggaran tahunan ditetapkan indikator-indikator tingkat kesehatan bank yang telah diatur oleh Bank Indonesia. Oleh karenanya pemenuhan terhadap kecukupan modal yang terukur dalam Capital Adequacy Ratio (CAR), pencapaian laba yang terukur dalam Return On Asset (ROA), kualitas aktiva produktif yang terukur dalam rasio Non Performing Loan (NPL), efisiensi yang terukur dalam Cost Efficiency Ratio (CER) dan indikator keuangan lainnya menjadi acuan dalam menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan.

Target masing-masing indikator keuangan dimaksud ditetapkan untuk menjadi acuan dalam mengarahkan kondisi keuangan Bank untuk tetap sehat menurut ukuran-ukuran yang ditetapkan Bank Indonesia.

Proyeksi Keuangan Bank Tahun 2002

Dengan mengacu pada perkiraan tersebut, Business Plan tahun 2001-2007 dan realisasi tahun 2002, Bank menyusun RKAP tahun 2003 yang secara garis besar adalah sebagai berikut:

- Total aset sebesar Rp 12,74 triliun
- Kredit yang diberikan sebesar Rp 7,83 triliun
- Sumber dana masyarakat sebesar Rp 10,22 triliun
- Modal sebesar Rp 842,79 miliar
- Laba sebelum pajak sebesar Rp 195,58 miliar

Proyeksi tahun 2003 tersebut lebih rendah dari realisasi tahun 2002 karena pembiayaan pengadaan pangan dan hasil penerimaan (*collection*) atas kredit yang telah dihapuskan diperkirakan tidak sebesar sebelumnya.

Perkiraan pembiayaan pengadaan pangan ini karena usaha salah satu nasabah besar Bank yang bergerak dibidang komoditi beras mengalami fluktuasi yang disebabkan oleh pengaruh musim sehingga program pengadaan pangan nasabah tersebut diproyeksikan akan lebih kecil. Namun demikian, segmen pasar Bank yang lainnya tetap tumbuh.

Sementara itu, hasil penerimaan (*collection*) pada tahun 2003 atas kredit yang dihapuskan akan lebih rendah dibandingkan tahun 2002 karena sebagian portofolio kredit bermasalah telah dapat ditagih pada tahun 2002.

Selain itu, pada akhir tahun 2002 terdapat kondisi luar biasa yaitu berupa peningkatan sumber dana yang cukup signifikan namun hanya bersifat sementara dan akan berkurang pada awal tahun 2003 untuk keperluan transaksi nasabah.

Adapun pencapaian rasio-rasio keuangan direncanakan sebagai berikut:

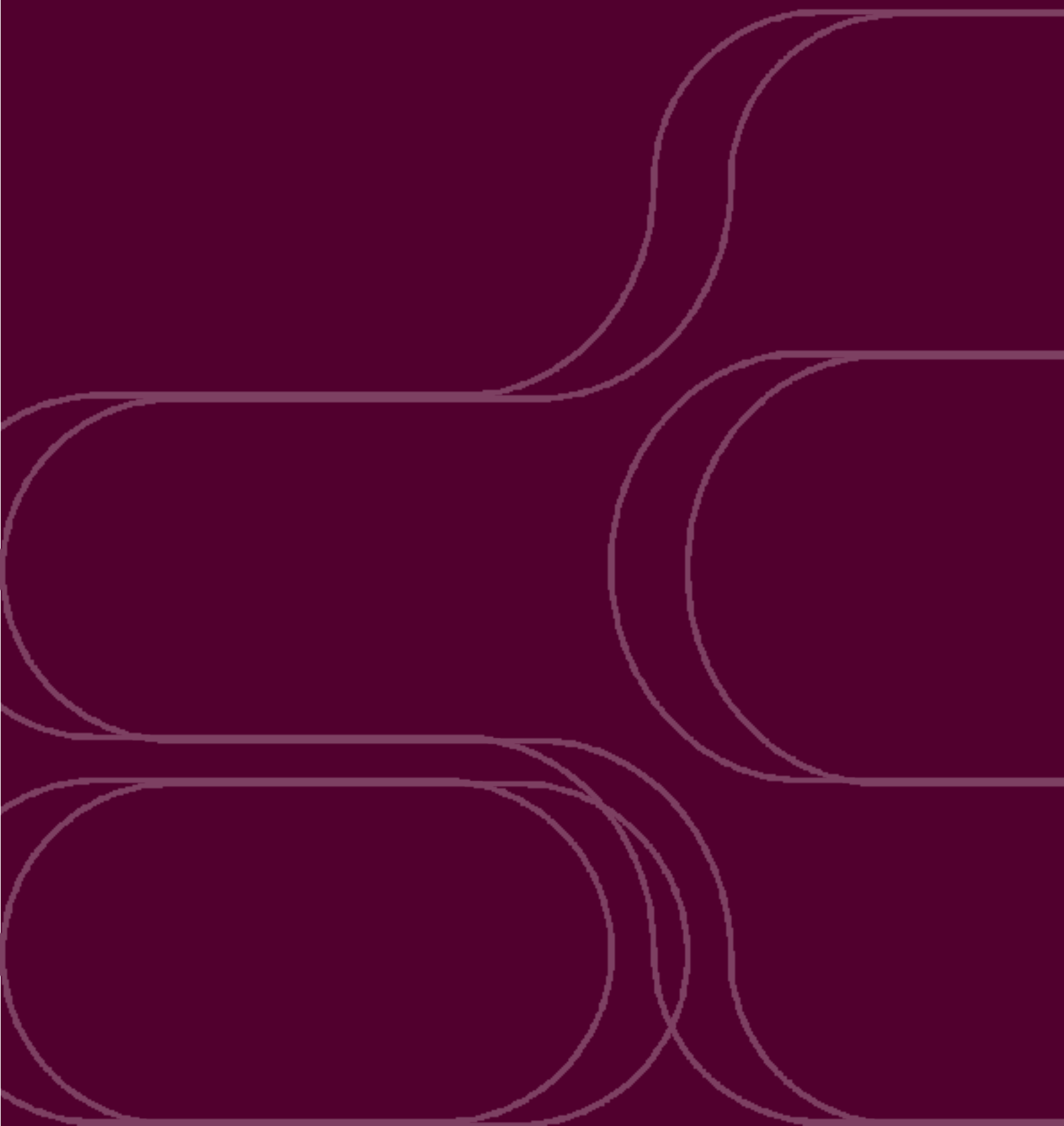
- Capital Adequacy Ratio direncanakan sebesar 14,11%
- Return on Equity direncanakan sebesar 18,96%
- Cost Efficiency Ratio direncanakan sebesar 57,34%
- Non Performing Loan direncanakan sebesar 3%

Langkah-langkah Strategis

Untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan, dilakukan beberapa langkah strategis pada berbagai bidang kegiatan yaitu sebagai berikut:

1. Tahun 2003 dicanangkan sebagai Tahun Tabungan guna meningkatkan sumber dana murah khususnya produk tabungan guna memperluas *customer based*.
2. Melanjutkan upaya memanfaatkan otonomi daerah bekerjasama dengan pemerintah daerah serta bank-bank pembangunan daerah yang memiliki sumber dana besar (aliansi strategis).
3. Memasarkan layanan Bukopin Cash Management kepada perusahaan-perusahaan besar serta BUMN guna menjaring sumber dana murah dan jangka panjang.
4. Melanjutkan upaya aliansi strategis dengan BUMN atau perusahaan besar dalam rangka mengatasi kendala ketentuan perbankan terhadap pemberian kredit untuk usaha kecil & koperasi.
5. Mengupayakan penyaluran kredit kepada lembaga atau perusahaan yang memiliki ATMR rendah agar posisi CAR tetap terjaga sesuai ketentuan Bank Indonesia.
6. Meningkatkan prinsip kehati-hatian dengan mengimplementasikan risk management berupa pengelolaan risiko kredit (*credit risk*), risiko pasar (*market risk*) dan risiko operasi (*operation risk*).
7. Menambah dan melakukan modifikasi produk dan jasa Bank antara lain:
 - a. Kartu kredit
 - b. Memperluas fitur tabungan dan deposito Merdeka
 - c. Produk syariah
8. Pembukaan outlet baru berupa kantor cabang, kantor cabang pembantu dan kantor kas di lokasi yang potensial serta relokasi outlet yang tidak berkembang.
9. Mengkomunikasikan Bank secara lebih sistematis dalam bentuk pemberitaan, iklan, penyeragaman tampilan signage, pameran dan lain-lain.
10. Mengembangkan sumber daya manusia melalui berbagai program pendidikan untuk para officer maupun pelaksana, di dalam dan luar negeri serta pengembangan *learning center* yang lebih profesional.
11. Meningkatkan kapasitas, kemampuan dan keamanan teknologi untuk mendukung program pelayanan.
12. Mempersiapkan program peningkatan modal.

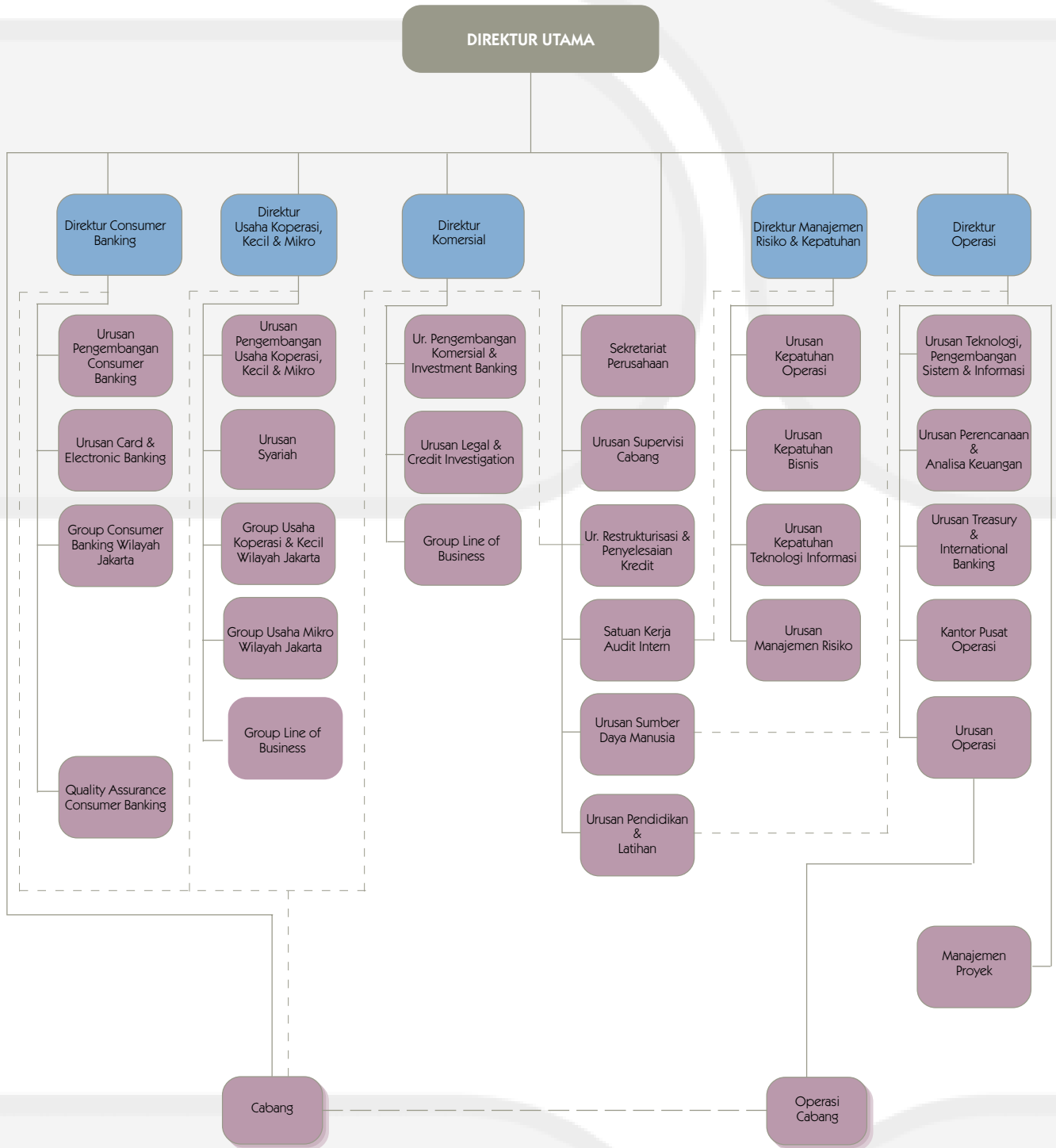
Data Perusahaan





Struktur Organisasi

102





Pemegang Saham, Penasehat dan Dewan Pengawas Syariah

Jenis Saham & Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham	Persentase Kepemilikan
I. Saham Biasa Kelas A		
Jumlah Saham Biasa Kelas A	213.379.785	2,50%
II. Saham Biasa Kelas B		
Koperasi Pegawai BULOG Seluruh Indonesia (KOPELINDO) Negara Republik Indonesia	4.080.104.391	47,80%
Yayasan Bina Sejahtera Warga (YANATERA) BULOG	1.807.305.785	21,17%
Koperasi Perkayuan APKINDO-MPI (KOPKAPINDO)	1.168.193.807	13,69%
Induk Koperasi Unit Desa (INKUD)	719.626.458	8,43%
Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPKD)	358.977.409	4,21%
Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ)	132.034.691	1,55%
Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI)	11.350.310	0,13%
Induk Koperasi Karyawan Indonesia (INKOPKAR)	6.949.283	0,08%
Induk Koperasi Angkatan Darat (INKOPAD)	5.311.543	0,06%
Induk Koperasi Kepolisian RI (INKOPPOL)	4.873.578	0,06%
Induk Koperasi Veteran RI (INKOVERI)	4.676.566	0,06%
Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)	4.603.871	0,05%
Induk Koperasi Angkatan Laut (INKOPAL)	4.473.226	0,05%
Induk Koperasi Angkatan Udara (INKOPAU)	4.000.787	0,05%
Koperasi Pemuda Indonesia (KOPINDO)	3.415.614	0,04%
Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (INKOPPABRI)	1.806.862	0,02%
Induk Koperasi Wredatama (INKOPTAMA)	1.518.042	0,02%
Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (PUSKOPELRA)	1.014.384	0,01%
Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)	1.007.640	0,01%
	567.368	0,01%
Jumlah Saham Biasa Kelas B	8.321.811.615	97,50%
Jumlah Seluruh Saham	8.535.191.400	100,00%

Penasehat

- H. Ali Marwan Hanan, SH
- Widjanarko Puspoyo, MA
- Soetjipto, SH

Dewan Pengawas Syariah

- Didin Hafidhuddin
- Ali Mustafa Yaqub
- Ichwan Abidin



Dewan Komisaris

Moh. Syafei Atmodiwiryo, Komisaris Utama

Komisaris Utama Bank Bukopin sejak Mei 2001.

Saat ini juga menjabat sebagai Ketua Yayasan Pendidikan Logistik (YPL) Bulog dan Ketua Umum Kopelindo.

Magister Manajemen Agribisnis, Institut Pertanian Bogor, Bogor dan berbagai pendidikan kedinasan di dalam dan luar negeri.

Praptardjo Adhi Paryono F., Komisaris

Komisaris Bank Bukopin sejak Juli 1999.

Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Perbankan dan Usaha Jasa Pembiayaan, Departemen Keuangan.

Master of Arts dalam bidang Money and Banking, Duke University, North Carolina dan berbagai pendidikan kedinasan di dalam dan luar negeri.

Mardjito Gisanatmodjo, Komisaris

Komisaris Bank Bukopin sejak Juli 1999. Saat ini juga menjabat sebagai Ketua Umum PUSKUD Jatim dan Ketua KUD Tani Jaya.

Sarjana Administrasi Negara, STIA Daha, Kediri dan berbagai pendidikan kedinasan di dalam dan luar negeri.

A. Chaeruddin Muhammad, Komisaris

Komisaris Bank Bukopin sejak Mei 2001.

Saat ini juga menjabat sebagai Deputy Bidang Operasi Bulog.

Sarjana Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Bogor dan berbagai pendidikan kedinasan di dalam dan luar negeri.

Suratto Siswodihardjo, Komisaris

Komisaris Bank Bukopin sejak Februari 2002.

Saat ini juga aktif di kepengurusan Persatuan Purnawirawan ABRI (PEPABRI) sebagai Wakil Ketua Kompartemen Koperasi & UKM.

Sarjana Administrasi Niaga, Universitas Islam Jakarta dan berbagai pendidikan kedinasan di dalam dan luar negeri.

Syamsul Effendi, Komisaris

Komisaris Bank Bukopin sejak Agustus 2002.

Saat ini juga aktif di industri perikanan dan sebagai Sekretaris Koperasi Perikanan APKINDO - MPI (Kopkapindo).

Sarjana Sosial Politik Jurusan Administrasi Negara, Universitas Prof. DR. Moestopo dan berbagai pendidikan kedinasan di dalam dan luar negeri.



Sofyan Basir, Direktur Utama

Direktur Utama Bank Bukopin sejak Maret 2000.

Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Komersial sejak Juli 1999 dan berbagai posisi di Bank Bukopin sejak 1985.

Sarjana Muda Akuntansi, Akademi Akuntansi Trisakti, Jakarta dan berbagai pendidikan kedinasan di dalam dan luar negeri.

A. Toni Soetirto, Direktur Komersial

Direktur Komersial Bank Bukopin sejak Agustus 2002 setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur Kepatuhan sejak Juli 1999 dan berbagai posisi di Bank Bukopin sejak 1985.

Sarjana Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Bogor dan berbagai pendidikan kedinasan di dalam dan luar negeri.

Glen Glenardi, Direktur Usaha Koperasi, Kecil & Mikro

Direktur Usaha Koperasi, Kecil & Mikro Bank Bukopin sejak Juli 1999.

Sebelumnya menjabat berbagai posisi di Bank Bukopin sejak 1986.

Magister Manajemen Agribisnis, Institut Pertanian Bogor, Bogor dan berbagai pendidikan kedinasan di dalam dan luar negeri.

Agus Hernawan, Direktur Consumer Banking

Direktur Consumer Banking Bank Bukopin sejak Maret 2000.

Sebelumnya menjabat berbagai posisi di Bank Bukopin sejak 1986.

Magister Manajemen Pemasaran, Universitas Padjadjaran, Bandung dan berbagai pendidikan kedinasan di dalam dan luar negeri.

Tri Joko Prihanto, Direktur Operasi

Direktur Operasi Bank Bukopin sejak Maret 2000.

Sebelumnya menjabat berbagai posisi di Bank Bukopin sejak 1986.

Sarjana Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Bogor dan berbagai pendidikan kedinasan di dalam dan luar negeri.

Sunaryono, Direktur Manajemen Risiko & Kepatuhan

Direktur Manajemen Risiko & Kepatuhan Bank Bukopin sejak Agustus 2002 setelah sebelumnya menjabat berbagai posisi di Bank Bukopin sejak September 1988. Master of Business Administration Institut Pengembangan Wiraswasta Indonesia, Jakarta dan berbagai pendidikan kedinasan.



Pejabat Senior Perusahaan

Kepala Urusan / Group Head:

Mulyana, AVP; Corporate Secretary

Menjabat sebagai Corporate Secretary sejak April 2000 dan telah berkarier di Bank Bukopin sejak April 1986. Sarjana dalam bidang Hukum Perdata Universitas Indonesia, Jakarta dan berbagai pendidikan kedinasan.

Hasanuddin Tarug, VP; Kepala Urusan Sumber Daya Manusia

Menjabat sebagai Kepala Urusan Sumber Daya Manusia sejak Mei 2000, sebelumnya menjabat berbagai posisi di Bank Bukopin sejak Agustus 1984. Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Universitas Muslim Indonesia, Makassar dan berbagai pendidikan kedinasan.

Nasri Nazir, VP; Kepala Urusan Pendidikan dan Latihan

Menjabat sebagai Kepala Urusan Pendidikan & Latihan sejak Mei 2000 dan sebelumnya menjabat berbagai posisi di Bank Bukopin sejak April 1986. Sarjana Ekonomi jurusan Studi Pembangunan Universitas Indonesia, Jakarta dan berbagai pendidikan kedinasan.

Sudarmin Sjamsoe, VP; Kepala Urusan Supervisi Cabang

Berkarier di Bank Bukopin sejak Mei 1987 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Urusan Supervisi Cabang sejak September 2002. Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Universitas Indonesia, Jakarta dan berbagai pendidikan kedinasan.

Riyanto, AVP; Kepala Urusan Restrukturisasi & Penyelesaian Kredit

Jabatan terakhir dipegang sejak September 2002 dan karier di Bank Bukopin dimulai sejak Agustus 1988. Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Padjadjaran, Bandung dan berbagai pendidikan kedinasan.

Rudi Bachtiar, AVP; Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)

Jabatan terakhir dipegang sejak Agustus 2000 sedangkan karier di Bank Bukopin dimulai sejak Agustus 1988. Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Indonesia, Jakarta dan berbagai pendidikan kedinasan.

Herliansyah Rahadian, AVP; Project Officer Initial Public Offering

Menjabat sebagai Project Officer Initial Public Offering (IPO) sejak September 2002 setelah sebelumnya menjabat berbagai posisi di Bank Bukopin sejak Agustus 1984. Sarjana Muda Ekonomi jurusan Perusahaan Universitas Krisnadwipayana, Jakarta dan berbagai pendidikan kedinasan.

Chitra Satyawati, AVP; Kepala Urusan Pengembangan Komersial & Investment Banking

Menjabat sebagai Kepala Urusan Pengembangan Komersial & Investment Banking sejak Juni 2001 sedangkan karier di Bank Bukopin dimulai sejak Agustus 1991. Magister Akuntansi Universitas Indonesia, Jakarta dan berbagai pendidikan kedinasan.

Des Emmylia, AVP; Kepala Urusan Legal & Credit Investigation

Memegang jabatan terakhir sejak Juni 2001, sedangkan karier di Bank Bukopin dimulai sejak Januari 1986. Sarjana Hukum Jurusan Perdata Universitas Muhammadiyah, Jakarta dan berbagai pendidikan kedinasan.

Mikrowa Kirana, VP; Group Head Komersial I

Menangani Line of Business Kesehatan, Kehutanan & Perkebunan, Peternakan & Perikanan & Industri Kimia.

Jabatan terakhir dipegang sejak Juni 2001 dan karier di Bank Bukopin dimulai sejak April 1986. Master of Business Administration Coventry University, UK dan berbagai pendidikan kedinasan.

Chairul Anwar, VP; Group Head Komersial II

Menangani Line of Business Perhotelan, Restoran, Properti, Konstruksi, Properti & Bangunan.

Jabatan terakhir dipegang sejak Juni 2001 setelah sebelumnya menjabat berbagai posisi di Bank Bukopin sejak Agustus 1984. Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Trisakti, Jakarta dan berbagai pendidikan kedinasan.

Lamira Ribawanto, VP; Group Head Komersial III

Menangani Line of Business Pertambangan, Minyak & Gas Bumi. Memegang jabatan terakhir sejak Juni 2001, sedangkan karier di Bank Bukopin dimulai sejak April 1986. Sarjana Ekonomi jurusan Ekonomi Perusahaan Universitas Trisakti, Jakarta dan berbagai pendidikan kedinasan.

Tantri Indrawati, AVP; Group Head Komersial IV

Menangani Line of Business Pendidikan & Lembaga Keuangan. Jabatan terakhir dipegang sejak Juni 2001 dan telah berkarier di Bank Bukopin sejak November 1986. Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Universitas Airlangga, Surabaya dan berbagai pendidikan kedinasan.

Nuniek Widiani, AVP; Group Head Komersial V

Menangani Line of Business Perdagangan, Telekomunikasi dan media komunikasi.

Memegang jabatan terakhir sejak Mei 2000 dan telah berkarier di Bank Bukopin sejak Juli 1985. Sarjana Pertanian jurusan Sosial Ekonomi IPB, Bogor dan berbagai pendidikan kedinasan.

Saidi Mulia Lubis, AVP; Group Head Komersial VI

Menangani Line of Business Farmasi, Otomotif & Transportasi.

Memegang jabatan terakhir sejak Juni 2001 dan telah berkarier di Bank Bukopin sejak Mei 1987. Sarjana Pertanian jurusan Statistika IPB, Bogor dan berbagai pendidikan kedinasan.

Faica Almacky, AVP; Group Head Komersial VII

Menangani Line of Business Industri Makanan & Minuman serta Industri Kebutuhan Rumah Tangga.

Jabatan terakhir dipegang sejak Agustus 2001 dan karier di Bank Bukopin dimulai sejak September 1997. Sarjana Sosial Politik Universitas Indonesia, Jakarta dan berbagai pendidikan kedinasan.

Indra Krisna Budi, VP; Kepala Urusan Pengembangan Usaha Koperasi, Kecil & Mikro

Menjabat sebagai Kepala Urusan Pengembangan Usaha Koperasi, Kecil & Mikro sejak September 2002 sedangkan karier di Bank Bukopin telah dimulai sejak Juli 1985. Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Universitas Pancasila, Jakarta dan berbagai pendidikan kedinasan.

Djoni Edward, AVP; Kepala Urusan Syariah

Jabatan terakhir dipegang sejak Februari 2000 dan telah berkarier di Bank Bukopin sejak Januari 1990. Sarjana Ekonomi Universitas Andalas, Padang dan berbagai pendidikan kedinasan

Sulistiyohadi DS, AVP; Group Head Line of Business Institusi

Menjabat sebagai Group Head Line of Business Institusi sejak September 1999 dan karier di Bank Bukopin dimulai sejak Agustus 1988. Sarjana Ekonomi jurusan Studi Pembangunan Universitas Negeri Jember dan berbagai pendidikan kedinasan.

Eddy Linson Harlianto, AVP; Group Head Line of Business Agribisnis

Jabatan terakhir dipegang sejak Februari 2000, karier di Bank Bukopin dimulai sejak Agustus 1988. Sarjana Pertanian Universitas Padjadjaran, Bandung dan berbagai pendidikan kedinasan.

Aris Wahyudi, VP; Group Head Usaha Koperasi & Kecil Wilayah Jakarta

Menjabat sebagai Group Head Usaha Koperasi & Kecil Wilayah Jakarta sejak Juni 2001 dan karier di Bank Bukopin dimulai sejak Mei 1987. Sarjana Pertanian jurusan Sosial Ekonomi IPB, Bogor dan berbagai pendidikan kedinasan.

Karel Palallo, AVP; Group Head Usaha Mikro Wilayah Jakarta

Jabatan terakhir dipegang sejak Juni 2001 dan telah mulai berkarier di Bank Bukopin sejak November 1985. Magister Manajemen Universitas Krisnadwipayana, Jakarta dan berbagai pendidikan kedinasan.

Daniel PMD Tagu Dedo, VP; Kepala Urusan Pengembangan Consumer Banking

Menjabat sebagai Kepala Urusan Pengembangan Consumer Banking sejak Juni 2001 dan memulai karier di Bank Bukopin sejak Juli 1988. Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi STIKI, Surabaya dan berbagai pendidikan kedinasan.

Didik Imam Waluja, AVP; Kepala Urusan Card & Electronic Banking

Jabatan terakhir dipegang sejak Juni 2001 sedangkan karier di Bank Bukopin dimulai sejak Maret 1990. Sarjana Muda Komputer PAT ITB, Bandung dan berbagai pendidikan kedinasan.

Adhi Brahmantya, AVP; Group Head Consumer Banking Wilayah Jakarta

Menjabat sebagai Group Head Consumer Banking Wilayah Jakarta sejak Mei 2002 dan memulai karier di Bank Bukopin sejak Agustus 1988. Pendidikan terakhir adalah Master Of Business Administration Oklahoma City University, Amerika dan berbagai pendidikan kedinasan.

Ruddy Susatyo, VP; Kepala Urusan Operasi

Berkarier di Bank Bukopin sejak Mei 1987 dan mulai menjabat sebagai Kepala Urusan Operasi sejak bulan Mei 2000. Sarjana Ekonomi jurusan Studi Pembangunan Universitas Indonesia dan berbagai pendidikan kedinasan.

Nursanto, AVP; Kepala Urusan Perencanaan dan Analisa Keuangan

Menjabat sebagai Kepala Urusan Perencanaan dan Analisa Keuangan sejak Mei 2000 dan mulai meniti karier di Bank Bukopin sejak Mei 1987. Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Indonesia, Jakarta dan berbagai pendidikan kedinasan.

Zulhelfi Abidin, VP; Kepala Urusan Teknologi, Pengembangan Sistem & Informasi

Berkarier di Bank Bukopin dan menjabat sebagai Kepala Urusan Teknologi, Pengembangan Sistem & Informasi sejak Juni 1997. Pendidikan terakhir Master of Science University of Wollongong, Australia dan berbagai pendidikan kedinasan.

Heru Prabowo, VP; Kepala Urusan Treasury & International Banking

Berkarier di Bank Bukopin dan menjabat sebagai Kepala Urusan Treasury & International Banking sejak Oktober 2002. Master of Business Administration jurusan International Banking & Finance University of Birmingham, UK dan berbagai pendidikan kedinasan.

Kadmina, VP; Kepala Kantor Pusat Operasi

Menjabat sebagai Kepala Kantor Pusat Operasi sejak Mei 2000 dan mulai berkarier di Bank Bukopin sejak April 1986. Sarjana Ekonomi jurusan Perusahaan Universitas Krisnadwipayana, Jakarta dan berbagai pendidikan kedinasan.

Edy Pramana, AVP; Kepala Urusan Kepatuhan Operasi

Menjabat sebagai Kepala Urusan Kepatuhan Operasi sejak September 2002 setelah sebelumnya menduduki berbagai posisi di Bank Bukopin sejak Desember 1987. Sarjana Ekonomi jurusan Perusahaan IKIP Sanata Dharma, Yogyakarta dan berbagai pendidikan kedinasan.

John Mosman, AVP; Kepala Urusan Kepatuhan Bisnis

Jabatan terakhir dipegang sejak September 2002 setelah sebelumnya menjabat berbagai posisi di Bank Bukopin sejak September 1985. Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Universitas Airlangga, Surabaya dan berbagai pendidikan kedinasan.

Setiawan Sudarmadji, AVP; Kepala Urusan Manajemen Risiko

Jabatan terakhir dipegang sejak Juni 2001 dan telah berkarier di Bank Bukopin sejak Agustus 1988. Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Universitas Diponegoro, Semarang dan berbagai pendidikan kedinasan.

Pemimpin Cabang:

Hari Harmono Busiri, AVP; Pemimpin Cabang Bandung

Jabatan terakhir dipegang sejak Juni 2001 dan berkarier di Bank Bukopin sejak Oktober 1986. Sarjana Peternakan Universitas Padjadjaran, Bandung dan berbagai pendidikan kedinasan.

Djulay Iskandar, VP; Pemimpin Cabang Makassar

Memegang jabatan terakhir sejak Juni 2001 dan telah berkarier di Bank Bukopin sejak Mei 1987. Pendidikan terakhir adalah Magister Management Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta dan berbagai pendidikan kedinasan.

Syafril, VP; Pemimpin Cabang Medan

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Medan sejak Juni 2001 sedangkan karier di Bank Bukopin dimulai sejak April 1986. Sarjana Ekonomi jurusan Studi Pembangunan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta dan berbagai pendidikan kedinasan.

Sugiyanto, AVP; Pemimpin Cabang Semarang

Jabatan terakhir dipegang sejak Juni 2001 dan karier di Bank Bukopin telah dimulai sejak April 1986. Sarjana Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang dan berbagai pendidikan kedinasan.

Eddy Cahyono HS, VP; Pemimpin Cabang Solo

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Solo sejak Juni 2001 setelah sebelumnya menjabat berbagai posisi di Bank Bukopin sejak April 1986. Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Universitas Sebelas Maret, Solo dan berbagai pendidikan kedinasan.

Achmad Fachmi, AVP; Pemimpin Cabang Surabaya

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Surabaya sejak Juni 2001, karier di Bank Bukopin dimulai sejak September 1990. Sarjana Ekonomi jurusan Perusahaan Universitas Negeri Jember dan berbagai pendidikan kedinasan.

Risang B. Soeranto, VP; Pemimpin Cabang Yogyakarta

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Yogyakarta sejak Januari 2003 dan karier di Bank Bukopin dimulai sejak Juli 1989. Sarjana Muda ITS, Surabaya dan berbagai pendidikan kedinasan.

Tommy Gutomo, AVP; Pemimpin Cabang Denpasar

Jabatan sebagai Pemimpin Cabang Denpasar dipegang sejak Juni 2001 dan karier di Bank Bukopin dimulai sejak Mei 1987. Sarjana Ekonomi jurusan Perusahaan Universitas Kristen Indonesia, Jakarta dan berbagai pendidikan kedinasan.

Suflan Rizal, AVP; Pemimpin Cabang Malang

Berkarier di Bank Bukopin sejak September 1985 dengan jabatan terakhir sebagai Pemimpin Cabang Malang sejak Juni 2001. Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Universitas Negeri Jember dan berbagai pendidikan kedinasan.

Kafrowi, AVP; Pemimpin Cabang Padang

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Padang sejak Januari 2001 dan telah memulai karier di Bank Bukopin sejak Mei 1987. Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya, Palembang dan berbagai pendidikan kedinasan.

Eko Basuki Trimurtiono, AVP; Pemimpin Cabang Pekanbaru

Memegang jabatan terakhir sejak Juni 2001, sedangkan karier di Bank Bukopin dimulai sejak Mei 1987. Sarjana Pertanian jurusan Sosial Ekonomi Universitas Jenderal Sudirman, Purwokerto dan berbagai pendidikan kedinasan.

John M. Muchtar, AVP; Pemimpin Cabang Balikpapan

Memegang jabatan terakhir sejak Desember 2001 dan berkarier di Bank Bukopin sejak Februari 1988. Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Universitas Kristen Indonesia, Jakarta dan berbagai pendidikan kedinasan.

Anas Fadli, Mgr; Pemimpin Cabang Banda Aceh

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Banda Aceh sejak Juni 2001 setelah berkarier di Bank Bukopin sejak Februari 1988. Sarjana

Ekonomi jurusan Manajemen Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh dan berbagai pendidikan kedinasan.

Djunaedi Arifin, AVP; Pemimpin Cabang Bandar Lampung

Memegang jabatan terakhir sejak Juni 2001 dan karier di Bank Bukopin dimulai sejak Maret 1988. Sarjana Ekonomi jurusan Studi Pembangunan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta dan berbagai pendidikan kedinasan.

Sofyan Mas'abie, AVP; Pemimpin Cabang Banjarmasin

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Banjarmasin sejak Juni 2001 sedangkan karier di Bank Bukopin dimulai sejak Oktober 1986. Sarjana Ekonomi jurusan Administrasi Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin dan berbagai pendidikan kedinasan.

Irlan Suud, AVP; Pemimpin Cabang Batam

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Batam sejak Mei 2003 dan karier di Bank Bukopin dimulai sejak Agustus 1991. Sarjana Hukum jurusan Perdata Universitas Indonesia, Jakarta dan berbagai pendidikan kedinasan.

Suherli, AVP; Pemimpin Cabang Cibinong

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Cibinong sejak Juni 2001 dan telah berkarier di Bank Bukopin sejak April 1988. Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Padjadjaran, Bandung dan berbagai pendidikan kedinasan.

Adil Syahputra, AVP; Pemimpin Cabang Cilegon

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Cilegon sejak Juni 2001 sedangkan karier di Bank Bukopin dimulai sejak Maret 1991. Sarjana Manajemen Industri Institut Teknologi Nasional, Bandung dan berbagai pendidikan kedinasan.

Mochamad Djanoko, AVP; Pemimpin Cabang Cirebon

Jabatan terakhir dipegang sejak Juni 2002 sedangkan karier di Bank Bukopin dimulai sejak Juni 1990. Sarjana Hukum jurusan Perdata Universitas Jayabaya, Jakarta dan berbagai pendidikan kedinasan.

Yuresman, AVP; Pemimpin Cabang Jambi

Jabatan sebagai Pemimpin Cabang Jambi dipegang sejak Juni 2001, sedangkan karier di Bank Bukopin dimulai sejak Mei 1987. Sarjana Hukum jurusan Perdata Universitas Andalas, Padang dan berbagai pendidikan kedinasan.

Agusven Isa, AVP; Pemimpin Cabang Jember

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Jember sejak Agustus 2002 sedangkan karier di Bank Bukopin dimulai sejak Januari 1990. Sarjana Muda Akuntansi Akademi Akuntansi Jayabaya dan berbagai pendidikan kedinasan.

Agus Rizal, AVP; Pemimpin Cabang Karawang

Jabatan terakhir dipegang sejak Juni 2002 sedangkan karier di Bank Bukopin dimulai sejak Februari 1988.

Sarjana Pendidikan Universitas Syiah Kuala dan berbagai pendidikan kedinasan.

Tohap Mangembang Marbun, Mgr; Pemimpin Cabang Kupang

Jabatan terakhir dipegang sejak Juni 2001 dan berkarier di Bank Bukopin sejak Maret 1988. Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Universitas Krisnadwipayana, Jakarta dan berbagai pendidikan kedinasan.

Moh. Rudy Irfan, AVP; Pemimpin Cabang Manado

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Manado sejak April 2003, sedangkan karier di Bank Bukopin dimulai sejak Agustus 1991. Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Universitas Krisnadwipayana, Jakarta dan berbagai pendidikan kedinasan.

Erwin Syamsuar, AVP; Pemimpin Cabang Palembang

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Palembang sejak Juni 2001 sedangkan karier di Bank Bukopin dimulai sejak Februari 1988. Sarjana Pertanian IPB, Bogor dan berbagai pendidikan kedinasan.

Gatot Suharyadi, AVP; Pemimpin Cabang Pontianak

Jabatan sebagai Pemimpin Cabang Pontianak dipegang sejak Desember 2001, sedangkan karier di Bank Bukopin dimulai sejak Agustus 1991. Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Universitas Brawijaya, Malang dan berbagai pendidikan kedinasan.

Tawakal Alaihi, AVP; Pemimpin Cabang Purwokerto

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Purwokerto sejak Maret 2002. Berkarier di Bank Bukopin sejak Januari 1989. Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh dan berbagai pendidikan kedinasan.

Heri Purwanto, AVP; Pemimpin Cabang Samarinda

Jabatan terakhir dipegang sejak Januari 2002 sedangkan karier di Bank Bukopin dimulai sejak September 1987. Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Universitas Slamet Riyadi, Solo dan berbagai pendidikan kedinasan.

NRS Sitimila Garmilah, AVP; Pemimpin Cabang Syariah Melawai

Karier di Bank Bukopin dan jabatan sebagai Pemimpin Cabang Syariah Melawai dimulai sejak Desember 2001. Sarjana Teknik jurusan Metalurgi Universitas Indonesia, Jakarta dan berbagai pendidikan kedinasan.

Firdaus, AVP; Pemimpin Cabang Syariah Bukittinggi

Jabatan terakhir dipegang sejak November 2002 sedangkan karier di Bank Bukopin dimulai sejak Juli 1985. Sarjana Ekonomi jurusan Perusahaan Universitas Andalas dan berbagai pendidikan kedinasan.



Produk & Jasa

Dana

- Tabungan SiAga
- Tabungan SiAga Dollar
- Tabungan SiKosi
- Tabungan Namiroh
- Deposito Merdeka
- Deposito Dollar
- Deposito Investa
- Deposito on Call
- Giro Smarta
- Giro Transa

Pinjaman

Kredit Modal Kerja :

- Overdraft
- Receivable Financing
- Inventory Financing
- Project Financing
- Uncommitted Loan
- Bridging Loan
- Trade Finance :
 - Trust Receipt
 - Advance Payment LC
 - Negotiation
 - Post Import Financing
 - Pre Export Financing
- Kredit kepada Koperasi Karyawan untuk Anggota (K3A)

Kredit Konsumsi :

- KJR (Kredit Jaminan Rumah)
- KPR (Kredit Pemilikan Rumah)
- KPM (Kredit Pemilikan Mobil)
- Back to Back Loan
- KSG (Kredit Serba Guna)

Sindikasi :

- Co-financing

Back to Back Loan

Collective Loan & Saving

Pinjaman Dana Bergulir (Subsidi BBM) untuk Lembaga Keuangan Mikro

Credit International Cooperation Development Funds (ICDF) - Taiwan

Kredit Usaha Simpan Pinjam Swamitra

Bank Garansi

Aval

Endorsement

Commitment Letter

Letter of Intent

Referensi

Kredit Program :

- KPRS/RSS
- KKPA
- KPKM
- KKP :
 - Intensifikasi: Padi, Jagung, Kedelai, Ubi kayu, Ubi jalar
 - Pengembangan Budi Daya Tanaman Tebu
 - Peternakan : Sapi Potong, Ayam Buras, Itik
 - Penangkapan & Budi Daya Ikan
 - Pengadaan Pangan : Gabah, Jagung, Kedelai
- Kredit SUDARA
- Kredit SUDARA PERLUASAN
- Kredit KUKESRA MANDIRI
- Kredit Modal Awal Padanan (MAP)
- Kredit PUNDI

Jasa

- Kliring
- Pembayaran Kartu Kredit (Visa)
- Inkasso
- Pembayaran Gaji
- Transfer
- Pembayaran Pajak
- Safe Deposit Box
- ATM
- Bank Referensi
- Kartu kredit Bukopin Visa
- Visa Electron
- Pembayaran Rekening Listrik, Air, Telepon, Telepon Selular
- Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH)
- Sistem Komunikasi Haji Terpadu (SISKOHAT)
- Private Banking
- Bukopin Net
- Bukopin Cash Management



Jaringan Kantor

JAKARTA

Kantor Pusat

Jl. M.T. Haryono kav.50-51 Jakarta - 12770
Tel. : (021) 7988266, 7989837
Fax. : (021) 7980625, 7980238, 7980244
Telex : 62487, 66146, 66087 BKOPIN IA

Capem Rasuna Said

Gedung Departemen Koperasi
Jl. HR. Rasuna Said Kav. 3-5 Jakarta - 12940
Tel. : (021) 5257903, 52992762
Fax. : (021) 5257908

Kantor Kas Peruri

Jl. Falatehan No. 2, Kebayoran Baru
Jakarta 12160
Tel. : (021) 2702874
Fax. : (021) 2702875

Kantor Kas Pasar Festival

Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta Selatan
Tel. : (021) 5276537, 5276538
Fax. : (021) 5263164

Kantor Kas Ambassador

Jl. Dr. Satrio, Jakarta Selatan
Tel. : (021) 5760465
Fax. : (021) 5760465

Kantor Kas RS. MMC

Jl. Rasuna Said Kav. C-21
Jakarta Selatan

Capem S. Parman

Jl. S. Parman Kav. 80 Jakarta 11420
Tel. : (021) 5604307 s/d 5604312
Fax. : (021) 5601977

Kantor Kas Bandara Soekarno - Hatta

Terminal A9 P Kedatangan No.38 (A9P.38)
Bandara Soekarno Hatta, Cengkareng Jakarta, 19110
Tel. : (021) 5501452
Fax. : (021) 5501452

Payment Point Bandara Soekarno Hatta

Terminal 2-D Keberangkatan
Cengkareng
Tel. : (021) 5501452

Kantor Kas Meruya

Jl. Raya Meruya Selatan No. 11, Kembangan
Jakarta Barat
Tel. : (021) 5862649

Kantor Kas PLN Kyai Tapa

Jl. Kyai Tapa No.216
Grogol, Jakarta Barat
Tel. : (021) 563615, 5633610

Kantor Kas PLN Kosambi

Jl. Lingkar Luar Barat, Duri Kosambi
Cengkareng, Jakarta Barat
Tel. : (021) 5440334, 5440335

Kantor Kas PLN Kota

Jl. Bandengan Utara No.79, Jakarta
Tel. : (021) 6630964

Capem Pulo Gadung

Jl. Pulo Lentut Blok E.II No. 3 Jakarta - 13260
Tel. : (021) 4604031, 4609249, 4609250
Fax. : (021) 4604031

Kantor Kas Dolog Jaya

Gedung Dolog Jaya
Jl. Perintis Kemerdekaan, Jakarta 14240
Tel. : (021) 4502967, 4501540 (ext 340)
Fax. : (021) 4502967

Kantor Kas Kalimalang

Ruko Billy & Moon
Jl. Raya Kalimalang Blok M Kav.3E, Jakarta Timur
Tel. : (021) 8657137, 8653178

Kantor Kas Perkulakan Goro Kelapa Gading

Jl. Perintis Kemerdekaan
Jakarta 14240
Tel. : (021) 4515411, 4515412

Kantor Kas IKIP/UNJ

Jl. Rawamangun Muka
Jakarta Timur
Tel. : (021) 47866151, 47866152

Capem Bulog II

Gedung Bulog II
Jl. Gatot Subroto Kav. 49, Jakarta 12950
Tel. : (021) 5204262, 5204266, 5204285

Kantor Kas Gedung Bidakara

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.711-72
Pancoran, Jakarta Selatan
Tel. : (021) 83700825, 83700826
Fax. : (021) 83700826

Kantor Kas INKUD

Jl. W. Buncit Raya No.18-20, Pejaten
Jakarta Selatan
Tel. : (021) 79190362

Kantor Kas LIA Pengadegan

Jl. Pengadegan Timur No.11
Tel. : (021) 7948701

Kantor Kas Kalibata

Kalibata Mall
Jl. Raya Kalibata, Jakarta Selatan
Tel. : (021) 7988556, 7901674

Kantor Kas Gedung Gajah

Jl. Dr. Saharjo No. 111, Unit P & Q, Jakarta Selatan
Tel. : (021) 8293832, 8293833

Kantor Kas Hotel Bumi Karsa

Komplek Perkantoran Bidakara
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.71-73
Pancoran, Jakarta Selatan
Tel. : (021) 83702410

Kantor Kas Gedung STEKPI

Jl. TMP. Kalibata
Jakarta Selatan 12760
Tel. : (021) 7902219

Payment Point Sekolah Al-Azhar Pasar Minggu

Jl. Mujair
Jakarta Selatan
Tel. : (021) 7818125

Payment Point Sekolah Al-Azhar Pejaten

Jl. Siaga Raya
Jakarta Selatan

Capem Kebayoran Baru

Jl. R.S. Fatmawati No. 7, Kebayoran Baru-
Jakarta 12140
Tel. : (021) 7202392, 7245577
Fax. : (021) 7398600
Telex : 47824

Kantor Kas Seibu

Gedung Pasar Raya Jakarta Seibu
Mega Pasar Raya Blok M
Jl. Iskandarsyah Raya No. 2
Jakarta 12160
Tel. : (021) 7227644, 7227645

Kantor Kas Pekerjaan Umum

Kompleks Mesjid Al-Azhar
Jl. Sisingamangaraja, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Tel. : (021) 72794266

Payment Point PLN Kebayoran / CSW

Jl. Sisingamangaraja No.1
Jakarta 12120
Tel. : (021) 7244754, 7244859

Payment Point Sekolah Al-Azhar Bintaro

Jl. Bonjol
Jakarta Selatan
Tel. : (021) 7343245, 7396232

Capem Kebayoran Lama

Jl. Raya Kebayoran Lama No. 10, Jakarta 12220
Tel. : (021) 7393737, 2700578, 2700579
Fax. : (021) 2700578

Kantor Kas Cipulir Plaza

Jl. Raya Ciledug, Cipulir, Jakarta Selatan
Tel. : (021) 7269825, 7269826, 7258920

Payment Point PLN Rayon Ciledug / Kreo

Jl. HOS Cokroaminoto No.1
Jakarta 15154
Tel. : (021) 73449186/87

Capem Bintaro

Komplek Rukan Bintaro Sektor 3 A/A-16, 17
Jl. Bintaro Utama III A
Pondok Aren - Tangerang 15225
Tel. : (021) 7375174 - 75 - 76
Fax. : (021) 7375587

Kantor Kas Plaza Bintaro Jaya

Jl. Bintaro Utama III A, Lt.I Blok H-4
Bintaro Jaya, Tangerang 15225
Tel. : (021) 73690209

Kantor Kas Tanah Kusir

Jl. Bintaro Raya No. 16
Tanah Kusir, Jakarta Selatan
Tel. : (021) 7292614, 7292615
Kantor Kas PLN Serpong / BSD
Komplek BSD Sektor VIII No.8
Tangerang
Tel. : (021) 5372716, 5374031

Capem Gunung Sahari

Jl. Gunung Sahari Raya No. 86C, Jakarta 10610
Tel. : (021) 4214755
Fax. : (021) 4257791
Telex : 54298

Kantor Kas RSPAD
Jl. Abdul Rachman Saleh No.24
Jakarta Pusat 10410
Tel. : (021) 3501316
Fax. : (021) 3501316

Kantor Kas PLN Cempaka Putih
Jl. Achmad Yani Kav.60, Bypass
Jakarta Timur
Tel. : (021) 4261212, 42879871

Kantor Kas BPPT
Jl. MH.Thamrin No.8
Jakarta Pusat
Tel. : (021) 3103540,3103513

Kantor Kas Universitas Jayabaya
Jl. Pulomas Selatan Kav.23 Lantai 2
Jakarta 12310
Tel. : (021) 4700885

Kantor Kas PLN Jatinegara
Jl. Jatinegara Timur No.75
Jakarta Timur
Tel./Fax : (021) 8517275

Kantor Kas PLN Kramat Jati
Jl. Raya Bogor Km.20
Jakarta Timur
Tel. : (021) 80886225

Pick Up Service
PLN Gunung Sahari
Jl. Gunung Sahari Raya No.12
Jakarta Pusat

Capem Tanjung Priok
Jl. Enggano No. 28, Tanjung Priok
Jakarta 14310
Tel. : (021) 4301915, 4301916, 4302355
Fax. : (021) 4301917

Kantor Kas PLN Tanjung Priok
Jl. Yos Sudarso Kav.85, Sunter
Jakarta Utara
Tel. : (021) 65303327

Capem Bekasi
Komp. Ruko Juanda Elok No.15
Jl. Ir. H. Juanda
Kel. Margahayu, Bekasi Timur
Tel. : (021) 8828269, 8828270

Kantor Kas PLN Rayon Pondok Gede
Jl. Raya Jati Makmur No.150
Bekasi
Tel. : (021) 84973388

Kantor Kas UNISMA Bekasi
Jl. Cut Meutia No.83, Bekasi
Tel. : (021) 88344607

Pick Up Service
PLN Pondok Ungu
Komplek Ruko Harapan Baru
Bekasi

Kantor Kas Bekasi
Jl. A. Yani Blok A3 No.5
Bekasi Barat
Tel. : (021) 8853010
Fax. : (021) 88852505

Kantor Kas RS. Mitra Keluarga Bekasi
Jl. A. Yani, Bekasi
Tel. : (021) 8853010

Capem Margonda Raya No.224 C
Kel. Kemiri Muka - Depok
Tel. : (021) 7760809, 7761143, 7761145

Kantor Kas Gedung RS. Harapan Bunda
Jl. Raya Bogor KM.22 No.44
Pasar Rebo - Jakarta Timur
Tel. : (021) 8407321

Kantor Kas Cinere Mall
Jl. Raya Cinere, Jakarta Selatan
Tel. : (021) 7545173

Kantor Kas PLN Rayon Lenteng Agung
Jl. Raya Tanjung Barat No.55
Jakarta Selatan
Tel. : (021) 78843984/85

Kantor Kas Cibubur
Ruko Cibubur Indah Blok B.17, Cibubur, Jakarta
Timur
Tel. : (021) 8726820, 8717720

Capem PLN Tangerang
Jl. Jend. Sudirman
Tangerang
Tel. : (021) 5527060
Fax. : (021) 5527060

Capem Kelapa Gading
Jl. Boulevard Raya Blok WB2 No.2
Kelapa Gading
Jakarta Utara
Tel. : (021) 45854592/93
Fax. : (021) 4530586

Kantor Kas Mitra Keluarga Kelapa Gading
Jl. Boulevard Barat - Kelapa Gading
Jakarta Utara
Tel. : (021) 45852666
Fax. : (021) 4530586

Kantor Capem Roxy
ITC Roxy Mas D3 No.14, Cideng
Jakarta
Tel. : (021) 63858537
Fax. : (021) 63858537

Capem Cikarang
Komplek Sentra Cikarang Blok B 4-5
Jl. Raya Cibarusah, Cikarang
Tel. : (021) 89908523
Fax. : (021) 89908522

Capem Kebon Sirih
Jl. Kebon Sirin No. 12 Lt. 1
Jakarta Pusat
Tel. : (021) 3801291, 3801292
Fax. : (021) 3801295

Kantor Kas Humpuss
Jl. Merdeka Timur
Jakarta Pusat
Tel. : (021) 3518532-33

Kantor Kas RS. Mitra Kemayoran
Jl. Landasan Pacu Timur
Kemayoran, Jakarta Pusat
Tel. & Fax.: (021) 6545250

Capem Sudirman
Gedung Chase Plaza Lt. Dasar
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Pusat
Tel. : (021) 5277522, 5277523
Fax. : (021) 5277533

CABANG SYARIAH MELAWAI

Jl. Wijaya IX Flat 4 No.1
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Tel. : (021) 2700024
Fax. : (021) 2702853

BALIKPAPAN
Jl. Jend. Sudirman No. 23
Balikpapan 76114
Tel. : (0542) 427779
Fax. : (0542) 427774

BANDA ACEH

Cabang Utama
Jl. Tgk. HM. Daud Beureueh No. 19 Banda Aceh -
23122
Tel. : (0651) 22011 (hunting), 22131
Fax. : (0651) 31060
Telex : 54155 BUKI BA IA

Kantor Kas Lamyong
Kompleks Pasar Lamyong
Jl. T. Nyak Arief No. A 22 Banda Aceh - 23112
Tel. : (0651) 54401

Kantor Kas Merduati
Jl. Tentara Pelajar No.5, Merduati
Banda Aceh - 23242
Tel. : (0651) 33297

Kantor Kas Unsyiah
Gedung Koperasi Mahasiswa Unsyiah
Komplek Universitas Syah Kuala
Darussalam - Banda Aceh - 23111
Tel. : (0651) 53156

Capem Mohd. Jam
Jl.Mohd.Jam No.39
Banda Aceh 23242
Tel. : (0651) 29380

BANDAR LAMPUNG

Cabang Utama
Jl. Wolter Monginsidi No. 75
Bandar Lampung - 35211
Tel. : (0721) 486066
Fax : (0721) 483178
Telex : 26268

Capem Teluk Betung
Jl. Hasanudin No. 107, Teluk Betung
Bandar Lampung - 53522
Tel. : (0721) 489701, 482702
Fax : (0721) 482120

Kantor Kas Dolog
Jl. Cut Mutia No. 29
Bandar Lampung - 35214
Tel. : (0721) 485795

Capem Kalianda
Jl. Indra Bangsawan No. 45 Kalianda,
Lampung Selatan, Bandar Lampung
Tel. : (0727) 322786, 322788
Fax. : (0727) 322786

Capem Diponegoro
Jl Diponegoro No.18/179
Kelurahan Gotong Royong, Bandar Lampung
Tel. : (0721) 251715, 251794
Fax. : (0721) 253476

Capem Bandar Jaya
Jalan Proklamator No.9 Kp. Bandar Jaya
Bandar Lampung
Tel. : (0725) 25888, 26999
Fax. : (0725) 27235

BANDUNG

Cabang Utama
Jl Sumatra No. 23 Bandung - 40111
Tel. : (022) 4234569
Fax. : (022) 4235081
Telex : 28603 BKOPIN IA

Capem Caringin
Jl. Soekarno Hatta No.234,
Pasar Induk Caringin Kav.A1 3-4
Bandung - 40286
Tel. : (022) 5413600, 5413700
Fax. : (022) 5413800

Capem Setia Budhi

Jl. Setia Budhi No.170 B1 2, Bandung - 40241
Tel. : (022) 2034777
Fax. : (022) 2034998

Kantor Kas Dolog Jabar

Jl. Soekarno Hatta No.711A Bandung - 40286
Tel. : (022) 7307052, 7320655
Fax. : (022) 7307052

Kantor Kas Pangalengan

Gedung KPBS Pangalengan
Jl. Raya Pangalengan No.340 Pangalengan
Bandung - 40378
Tel. : (022) 5979101, 5979102
Fax. : (022) 5979200

Capem Antapani

Jl. Terusan Jakarta No.53P Bandung 40291
Tel. : (022) 7206979,7209492, 7209006,
7202309
Fax. : (022) 7205943

Kantor Kas IKOPIN

Jl. Raya Jatinangor, Ujung Berung Km 20,5 Bandung
Tel. : (022) 7797687
Fax. : (022) 7797687

Payment Point Gedung ITB

Jl. Ganesha No.10, Bandung
Tel. : (022) 2505219

Capem Buah Batu

Jl. Buah Batu No.231A, Bandung
Tel. : (022) 7317421
Fax. : (022) 7317421

BANJARMASIN**Cabang Utama**

Jl. Pangeran Samudera No. 2 - 4, Banjarmasin -
70111
Tel. : (0511) 57171
Fax. : (0511) 65774
Telex : 39171

Kantor Kas Dolog

Jl. Jendral A Yani Km.6 Banjarmasin - 70249
Tel. : (0511) 251779, 65774

Capem Banjarbaru

Jl. A. Yani Km. 34 No. 7
Banjarbaru 70700
Tel. : (0511) 777548, 774968
Fax. : (0511) 777558

Capem Pasar Kuripan

Jl. Kuripan No. 3 Rt. 9, Banjarmasin
Tel. : (0511) 270127, 263914
Fax. : (0511) 270034

Kantor Kas

Jl. Brigjen H.Hasan Basri No 9-11
(Gedung STIE Indonesia)

BATAM**Cabang Utama**

Jl. Abdul Rahman No. 1
Komplek Sulaiman No. 4, 5 dan 7, Nagoya-Batam
Tel. : (0778) 458725
Fax. : (0778) 458750

Payment Point Batu Aji

Komp. Sagulung Mas Indah Blok B-04
Pasar Sagulung, Batu Aji, Batam
Tel. : (0778) 393062

Kantor Kas Pinuini

Komplek Pertokoan Citra Mas
Blok A No.22 Batam
Tel. : (0778) 429929
Fax. : (0778) 429928

**CABANG SYARIAH
BUKITINGGI**

Jl. Perintis Kemerdekaan No.16, Bukittinggi
Sumatera Barat
Tel. : (0752) 627420
Fax. : (0752) 627421

CIBINONG

Jl. R. Lukman No. 8B, Cibinong
Tel. : (021) 87902949,87902950,87902951
Fax. : (021) 87903267

CILEGON

Cabang Utama
Jl. Sultan Ageng Tirtayasa No.17, Cilegon
Tel. : (0254) 386460, 386461
Fax. : (0254) 386459

Capem Serang

Jl.Mayor Syafe'i No.57
Serang, Banten
Tel. : (0254) 213321

Payment Point RS Krakatau Steel

Komp. Krakatau Steel
Jl. Semang Raya
Cilegon
Tel. : (0254) 384154

Capem Tangerang

Jl.Merdeka No.50
Tangerang
Tel. : (021) 55760424 / 427

CIREBON

Cabang Utama
Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No.101
Cirebon - 45115
Tel. : (0231) 203743, 203707 (hunting)
Fax. : (0231) 230606
Telex : 28129

Capem Kuningan

Jl. Siliwangi No. 65, Kuningan
Jawa Barat
Tel. : (0232) 874695
Fax. : (0232) 874694

Capem Plered

Jl. Raya Panembahan No. 61, Plered, Cirebon
Tel. : (0231) 231200

DENPASAR

Cabang Utama
Jl. Dewi Sartika No. 1 ABC Denpasar - 80114
Tel. : (0361) 232842
Fax. : (0361) 235005
Telex : 23523

Capem Kreneng

Jl. Kamboja No.41 Denpasar - 80232
Tel. : (0361) 237221, 235922
Fax. : (0361) 237622

Capem Warmadewa

Jl. Terompong Tanjung Bungkal Denpasar - 80235
Tel. : (0361) 237707, 237708

Capem Gianyar

Jl. Raya Sukowati, Denpasar
Tel. : (0361) 297424, 298435

Capem Kuta

Jl. Raya Kuta No. 323, Denpasar
Tel. : (0361) 761895:

Capem Tabanan

Jl. A. Yani No. 9, Kec. Kediri, Tabanan, Denpasar
Tel. : (0361) 810817-19

JAMBI**Cabang Utama**

Jl. Halim Perdana Kusuma No.41-42, Jambi
Tel. : (0741) 53355
Fax. : (0741) 53354

Payment Point Sumoharjo

Jl. Urip Sumoharjo No. 2
Jambi
Tel. : (0741) 669311

JEMBER

Jl. Gajah Mada No. 59-59A, Jember
Tel. : (0331) 482043, 482914, 482194
Fax. : (0331) 482204

KARAWANG**Cabang Utama**

Jl. A. Yani No. 20, Karawang
Tel. : (0267) 404545, 404646
Fax. : (0267) 404567

Kantor Kas Teluk Jambe

Jl. Raya Teluk Jambe No. 5, Karawang
Tel. : (0267) 644545, 644646
Fax. : (0267) 644567

Payment Point RS. Bayukarta

Jl. Kertabumi Raya No.44 Karawang
Tel. : (0267) 414545
Fax. : (0267) 414545

Kantor Kas Cikampek

Jl. Terminal No. 148
Cikampek
Tel. : (0264) 304545, 304646
Fax. : (0264) 304567

KUPANG**Cabang Utama**

Jl. Tompello No.4 Kupang - 85112 NTT
Tel. : (0380) 833647
Fax. : (0380) 831622
Telex : 35570

Kantor Kas Naikoten I

Jl. Jendral Soeharto No.53
Naikoten Kodya Kupang
Tel. : (0380) 831976

Kantor Kas

Jl. Arief Rahman Hakim No.1
Walikota Kupang
Tel. : (0380) 830352

Payment Point Dolog

Jl. Palapa No.14
Kupang
Tel. : (0380) 820196

Pick Up Service

Wartel Kopegtel
Jl. Jend. Soeharto, Kupang
Jl. Urip Sumoharjo, Kupang
Jl. W. Monginsidi, Kupang

Toko Buku Semangat

Jl. Jend. Soeharto, Kupang

Balai Pengobatan

Jl. Jend. Soeharto, Kupang

Gereja Advent

Jl. Ahmad Yani, Kupang

SD. Muhammadiyah

Jl. Gunung Lakaan, Kupang

Toko Mitra

Jl. Siliwangi, Kupang

Toko Trisakti
Jl. Jend. Sudirman, Kupang

MAKASSAR

Cabang Utama
Jl. Slamet Riyadi No. 2 Makassar - 90111
Tel. : (0411) 320740
Fax : (0411) 320747
Telex : 71568 BKOPIN IA

Kantor Kas Dolog
Gedung Dolog
Jl. AP. Pettarani, Makassar-90222
Tel. : (0411) 872853

Kantor Kas
Jl. Urip Sumohardjo No. 80
Gedung PTPN XIV - Makassar
Tel. : (0411) 437049

Kantor Kas
Jl. Raya Beruga, sektor Mahameru No.1
Kompleks Perum Bukit Beruga - Makassar
Tel. : (0411) 495419

Capem Pangkep
Jl. Kemakmuran No.53, Kec. Pangkajene
Kab. Pangkep, Makassar
Tel. : (0410) 22454
Fax. : (0410) 22947

Capem Panakukang
Jl. Pengayoman Ruko Mirah II-20
Panakukang, Makassar
Tel. : (0411) 452991
Fax : (0411) 452826

Kantor Kas Mari Mall
Mall Ratu Indah Blok No.159A
Jl. Dr. Ratulangi, Makassar
Tel. : (0411) 834489

Kantor Kas
Jalan Tentara Pelajar No.173
Makassar
Tel./Fax. : (0411) 327113

Kantor Kas
Komp.Semen Tonasa Lt.1
Kab.Pangkep, Makassar
Tel./Fax. : (0410) 310056

MALANG

Cabang Utama
Jl. Semeru No. 35, Malang - 65111
Tel. : (0341) 365709 (hunting)
Fax. : (0341) 365820

Capem Pasuruan
Ruko Pasar Raya Pasuruan
Jl. Stasiun Blok B-9 Pasuruan Jawa Timur
Tel. : (0343) 429203 - 4
Fax. : (0341)429205

Kantor Kas Batu
Jl.Diponegoro No.16
Batu - Malang, Jawa Timur
Tel. : (0341) 598094 / 591967
Fax. : (0341) 598093

MANADO

Jl. Pierre Tendean
Kompleks Mega Mas Blok I A - 1 No. 26, Manado
Tel. : (0431) 870888
Fax. : (0431) 870555

MEDAN

Cabang Utama
Jl. Gajah Mada No. 23B Medan - 20153
Tel. : (061) 4152445, 4529266, 4150453
Fax. : (061) 4529228
Telex : 51450

Cabang Pembantu
Jl. Jend. Sudirman No. 99
Kodya Binjai, Medan
Tel. : (061) 88289

Kantor Kas UMSU
Jl. Gedung Arca No. 53, Medan 20217
Tel. : (061) 7343815
Telex : 25342

Kantor Kas Dolog
Jl. Gatot Subroto No.180 Medan - 20118
Tel. : (061) 8451433

Capem Sunggal Binjai
Jl. Medan Raya Km 9,5 No.14-D, Sunggal, Binjai
20217
Tel. : (061) 8461881
Fax. : (061) 8463078

Capem A.R. Hakim
Jl. Arief Rahman Hakim No. 92B, Medan
Tel. : (061) 7356447, 7360023
Fax. : (061) 7346463

Payment Point PLN
Jl. Listrik No.8, Medan
Tel. : (061) 4579055, 4535521

Kantor Kas Gedung Yayasan Pendidikan
Harapan
Jl. Imam Bonjol No. 35
Medan
Tel. : (061) 4535521

Kantor Kas Gedung RS. Adam Malik
Jl. Bunga Lau No.17
Tel. : (061) 8365778

PADANG

Cabang Utama
Jl. Jendral Sudirman No.4 Padang - 25113
Tel. : (0751) 31821
Fax. : (0751) 32073
Telex : 55237

Capem Univ. Putra Indonesia "YPTK"
Kampus Univ. Putra Indonesia "YPTK"
Jl. Raya Lubuk Begalung
Kec. Lubuk Begalung-Padang
Tel. : (0751) 777610

Kantor Kas PLN
Jl. Khatib Sulaiman No.44
Padang - 25133
Tel. : (0751) 57953

Capem Tabing
Jl. Prof. Dr. Hamka No. 121, Tabing, Padang
Tel. : (0751) 52983, 53038
Fax. : (0751) 41722

Capem M. Yamin
Jl. Prof. M. Yamin No. 129, Padang
Tel. : (0751) 39695 - 38382
Fax. : (0751) 22544

Kantor Kas UNES
Kampus Universitas Ekasakti
Jl. Veteran Dalam No. 26, Padang
Tel. : (0751) 39722

Payment Point Bung Hatta
Kampus Univ.Bung Hatta
Jl.Sumatera Ulak Karang Padang
Tel. : (0751) 55575

PALEMBANG

Cabang Utama
Jl. Kapten Rivai No. 5, Palembang - 30129
Tel. : (0711) 372727
Fax. : (0711) 372876
Telex : 48064

Kantor Kas Dolog
Jl. Perintis Kemerdekaan No. 1, Palembang - 30114
Tel. : (0711) 713262
Fax. : (0711) 716545

Kantor Kas Ilir
Komplek Ilir Barat Permai
Blok D1 No.58, Kel. 24 Ilir
Kec. Ilir Barat I
Palembang
Tel. : (0711) 310826, 352549
Fax. : (0711) 374231

Capem 16 ilir
Jl. Masjid Lama No.169
17 ilir, Palembang
Tel. : (0711) 321828, 313694
321838, 321918

PEKANBARU

Cabang Utama
Jl. Jenderal Sudirman No. 420 -422
Pekan Baru, Riau 28000
Tel. : (0761) 43997
Fax : (0761) 43897
Telex : 56256 BKOPIN IA

Capem Duri
Jl. Jend. Sudirman No.22C
Kec. Mandau, Duri, Kab.Bengkalis
Pekanbaru
Tel. : (0765) 597766
Fax. : (0765) 597765

Capem Hang Tuah
Jl. Hang Tuah No. 87, Pekanbaru
Tel. : (0761) 34165
Fax. : (0761) 34217

Kantor Kas Rumbai
Komplek Perkantoran Caltex Pacific Indonesia
Rumbai-Pekanbaru
Tel. : (0761) 592485
Fax. : (0761) 592485

Kantor Kas LIA
Jl. Jenderal A. Yani No. 149
Pekanbaru

Kantor Kas Tambusai
Jl. Tuanku Tambusai No. 14, Pekanbaru Riau
Tel. : (0761) 62384, 62452
Fax. : (0761) 63189

PONTIANAK

Jl. Ir. H. Juanda No. 55-56, Pontianak
Tel. : (0561) 745025
Fax. : (0561) 734253

PURWOKERTO

Komplek Satria Plaza Blok A-4
Jl. Jend. Sudirman, Purwokerto
Tel. : (0281) 624038
Fax. : (0281) 621963

SAMARINDA

Cabang Utama
Jl. Jend. Sudirman No.1, Samarinda - 75111
Tel. : (0541) 732050
Fax : (0541) 732052
Telex : 38277

Capem Dr. Soetomo
Jl. Dr. Soetomo No.15
Sidodadi, Samarinda
Tel. : (0541) 747235
Telex : 38277

SEMARANG

Cabang Utama
Jl. Pandanaran No. 125
Semarang - 50241
Tel. : (024) 8412132
Fax. : (024) 8414081
Telex : 22630 BUKISM IA

Kantor Kas Candi Plaza
Jl. Sultan Agung No.90A, Semarang - 50241
Tel. : (024) 8313545

Capem Ungaran
Jl. Gatot Subroto No.204
Ungaran, Jawa Tengah
Tel. : (024) 6925105
Fax. : (024) 6925105

Capem Salatiga
Atrium Plaza Ruko No. 8
Jl. Jendral Sudirman, Salatiga
Tel. : (0298) 312755
Fax. : (0298) 315049

Kantor Kas Gedung BPLP
Jl. Singosari No.2A
Semarang
Tel. : (024) 8317239

Kantor Kas Gedung Puskud
Jl. Abdurrahman Saleh No.11
Semarang
Tel. : (024) 7614186

Kantor Kas Gedung Pelindo III
Jl. Coaster No. 10, Semarang
Tel. : (024) 3567833

Kantor Kas Gedung Dolog Jateng
Jl. Mentri Supeno I/1, Semarang
Tel. : (024) 8312894

Kantor Kas Gedung AKA WIKA JASA
Ruko Sronдол Duta Asri
Jl. Perintis kemerdekaan No. 178 D
Sronдол Semarang
Tel. : (024) 7498220

SOLO

Cabang Utama
Jl. Brigjen Slamet Riyadi No. 183, Solo 57151
Tel. : (0271) 642457
Fax. : (0271) 646320
Telex : 25342

Capem Boyolali
Jl. Pandanaran Ruko C2-D2, Boyolali 57316
Tel. : (0276) 321283,321282
Fax. : (0276) 321282

Capem Klaten
Jl. Pemuda Utara No. 82, Klaten 57414
Tel. : (0272) 321835, 322522
Fax. : (0272) 322522

Capem Pedan
Jl. Ronggowarsito Kios No. 1 Pedan Klaten, Klaten
57468
Tel. : (0272) 897220
Fax. : (0272) 897551

Kantor Kas Rumah Sakit Islam
Rumah Sakit Islam (YARISIS)
Jl. A. Yani, Pabelan - Kartasura 57161
Tel. : (0271) 729817

Kantor Kas Cengklik
Jl. Mr. Sartono No. 73 A, Solo 57135
Tel. : (0271) 686126

Capem Sragen
Jl. Raya Sukowati No. 170, Solo
Tel. : (0271) 890979
Fax. : (0271) 890978

Kantor Kas Singosaren
Singosaren Plaza Blok A No. 20
Jl. Dr. Rajiman, Solo
Tel. : (0271) 644782
Fax. : (0271) 644782

Kantor Kas Goro Assalam
Jl. A. Yani No. 38, Babelan
Kartosuro, Sukoharjo, Solo
Tel. : (0271) 718008

Paymen Point Gedung PLN
Jl. Slamet Riyadi No. 468, Solo
Tel. : (0271) 722091

Kantor Kas Palur
Jalan Raya Palur Ngringo Jaten
Solo 57151
Tel. : (0271) 825749

SURABAYA

Cabang Utama
Jl. Gubeng No. 11, Surabaya 60281
Tel. : (031) 5013270 (hunting)
Fax. : (031) 5013269
Telex : 31785

Capem Sidoarjo
Jl. A. Yani No. 27, Sidoarjo 61212
Tel. : (031) 8921082, 8921091, 8921092,
891310
Fax. : (031) 8921871
Telex : 31702

Capem Gresik
Komplek Pertokoan Multi Sarana Plaza Blok A No. 4
Jl. Gubernur Suryo, Gresik 61118
Tel. : (031) 3985571, 7987978
Fax. : (031) 3981562

Capem Indrapura
Jl. Kemayoran Baru No. 3, Surabaya 60175
Tel. : (031) 3540533, 3540534
Fax. : (031) 3572536

Capem Dolog Jawa Timur
Jl. A. Yani No. 146-148, Surabaya 60231
Tel. : (031) 8287576, 8287577, 8292439
Fax. : (031) 8292338

Capem Darmo
Jl. Raya Darmo No.30 Surabaya - 60265
Tel. : (031) 5618158, 5618160
Fax. : (031) 5618157

Capem Mojokerto
Jl. Jaya Negara No.17 Kav.2
Komplek Puri Mojopahit, Mojokerto 61321
Tel. : (0321) 329331, 329332
Fax. : (0321) 329330

Capem Pondok Chandra
Jl.Palem I Blok TC.31, Pondok Chandra
Wadung - Waru - Sidoarjo
Tel. : (031) 8679061, 8679059
Fax. : (031) 8679052

Capem M.Sungkono
Jl.M.Sungkono Komp.Darmo Park I
Blok II No.4 Surabaya
Tel. : (031) 5667257
Fax. : (031) 5667256

Kantor Kas
Jalan Satelit Indah II (Rs.Mitra Keluarga, Darmo)
Surabaya
Tel. : (031) 7346453

YOGYAKARTA

Cabang Utama
Jl. Pangeran Diponegoro No.99/111, Yogyakarta-
55232
Tel. : (0274) 513531
Fax. : (0274) 513510
Telex : 25253

Capem Kaliurang
Jl. Kaliurang KM.5 No.97, Yogyakarta-55281
Tel. : (0274) 565713, 565714
Fax. : (0274) 565269

Kantor Kas Dolog
Gedung Dolog DIY
Jl. Suroto No.5, Yogyakarta-55224
Tel. : (0274) 561095
Fax. : (0274) 561095

Capem Sleman
Jl. Magelang KM.12, Tridadi, Sleman, Yogyakarta
Tel. : (0274) 866926
Fax. : (0274) 866926

Kantor Kas Kampus UII
Jl. Condong Catur, Yogyakarta-55283
Tel. : (0274) 881758

Capem Bantul
Jl. Jend. Sudirman No.120, Bantul, Yogyakarta
Tel. : (0274) 367023
Fax. : (0274) 367023

Capem Suryotomo
Jl. Suryotomo No.23, Yogyakarta
Tel. : (0274) 561191, 586278
Fax. : (0274) 561191

Payment Point Kampus UII Terpadu
Jl. Kaliurang KM.14,5, Sleman-Yogyakarta
Tel. : (0274) 895911

Payment Point Kampus UII Fak.Ilm. Agama Islam
Jl. Demangan Baru No.24 Yogyakarta
Tel. : (0274) 515490

Payment Point Kampus Institut AKPRIND
Jl. Kalisahak No.28
Komp. Balapan- Yogyakarta
Tel. : (0274) 546417

Payment Point Kampus Widya Wiwaha
Jl. Lowanu, Sorosutan UH VI/120
Yogyakarta
Tel. : (0274) 377091

Payment Point Kampus UMY
Jl. HOS Cokroaminoto No.9
Yogyakarta
Tel. : (0274) 618323
Fax. : (0274) 618044

Payment Point Kampus STIE "YO"
Jl. Glagahsari No. 63
Yogyakarta
Tel. : (0274) 377955
Fax. : (0274) 381252

Kantor Kas Kusumanegara
Jl. Kusumanegara No. 70
Yogyakarta
Tel. : (0274) 522318
Fax. : (0274) 522318

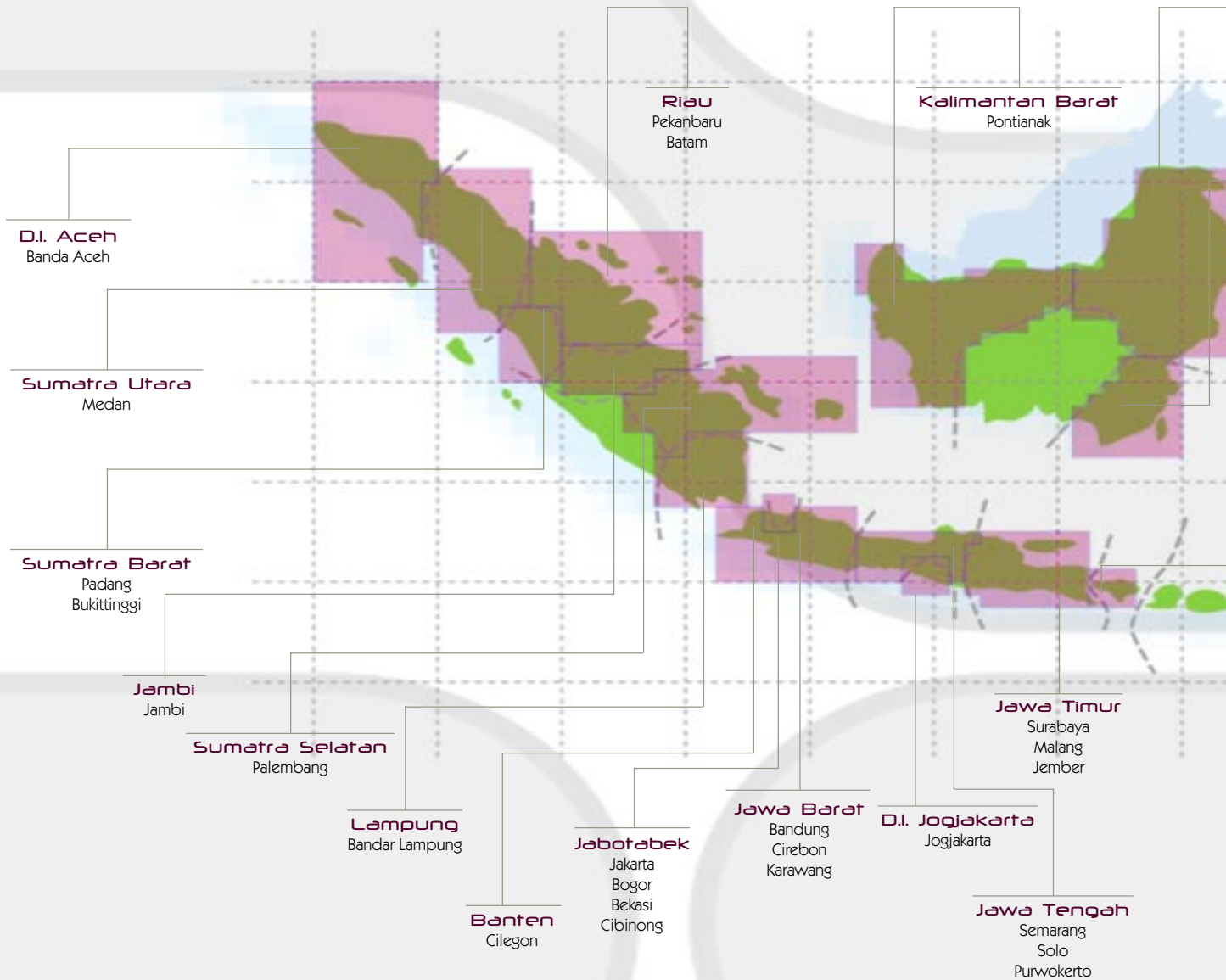
Payment Point
Jalan Gelagasari No.1
Yogyakarta
Tel. : (0274) 377955

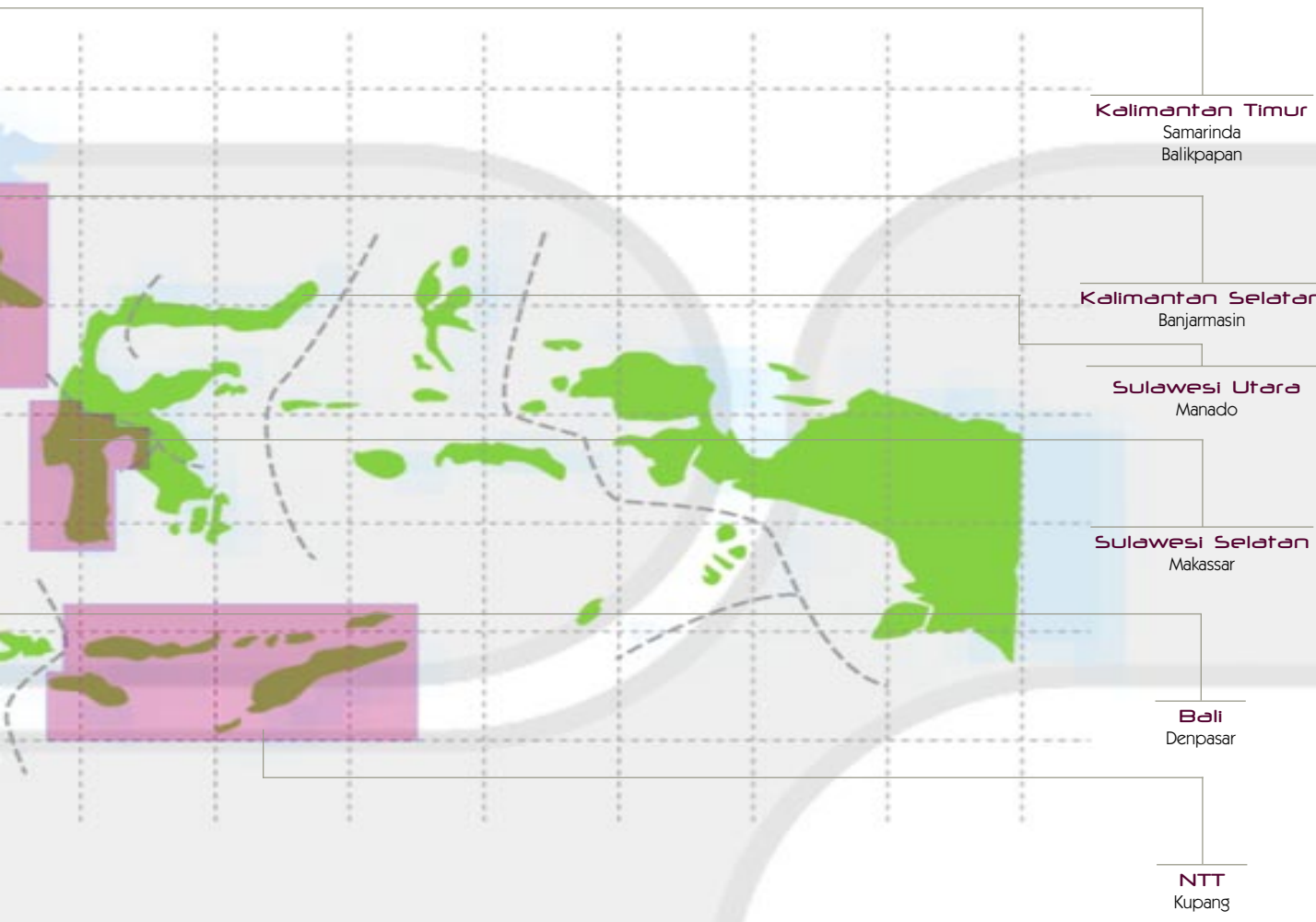
TASIKMALAYA
Jalan Sutesna Senjaya No.72
Tasikmalaya
Tel. : (0265) 340800



Jaringan Kantor & Organisasi

116

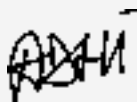




Laporan Tahunan ini ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada bulan Mei 2003



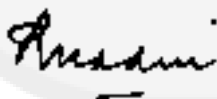
Moh. Syafei Atmodiwiryo
Komisaris Utama



Praptardjo Adhi Paryono F.
Komisaris



Mardjito Gisanatmodjo
Komisaris



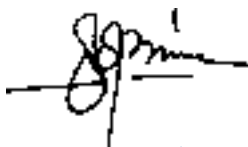
A. Chaeruddin Muhammad
Komisaris



Suratto Siswodihardjo
Komisaris



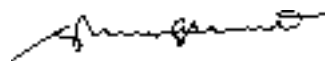
Syamsul Effendi
Komisaris



Sofyan Basir
Direktur Utama



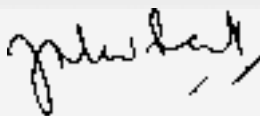
A. Toni Soetirto
Direktur Komersial



Glen Glenardi
Direktur Usaha Koperasi,
Kecil dan Mikro



Agus Hernawan
Direktur Consumer Banking



Tri Joko Prihanto
Direktur Operasi



Sunaryono
Direktur Manajemen Risiko &
Kepatuhan